

**PENGARUH KUANTITAS PENGUNJUNG, SIKAP  
KEWIRAUSAHAAN DAN JAM KERJA TERHADAP  
PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA  
DI WISATA KUALA LANGSA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi ( S.E )**



**Oleh :**

**VIVY ANGGITA**

**NIM: 4012015075**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2021 M / 1443 H**

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH KUANTITAS PENGUNJUNG, SIKAP KEWIRAUSAHAAN DAN  
JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI HUTAN  
MANGROVE KOTA LANGSA**

Oleh:

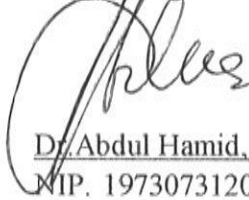
Vivy anggita

Nim: 4012015075


Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 26 Oktober 2021

Pembimbing I

  
Dr. Abdul Hamid, MA  
NIP. 19730731200801 1007

Pembimbing II

  
Mastura, M.E.I  
NIDN. 2013078701

Mengetahui  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Fakhrizal, Lc, MA  
NIP. 1985021 8201801 1001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Pengaruh Kuantitas Pengunjung, Sikap Kewirausahaan, Dan Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Wisata Kuala Langsa”**. an. Vivv Anggita, NIM 4012015075 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 26 Agustus 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 02 Februari 2022  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I



(Dr. Abdul Hamid, MA)

NIP. 19730731200801 1007

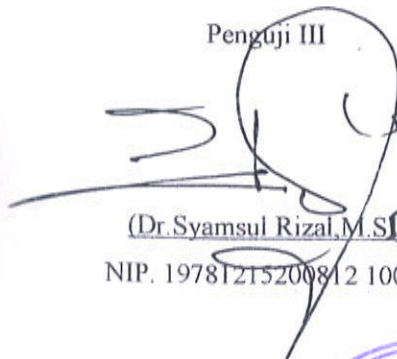
Penguji II



(Mastura, M.E.I)

NIDN.2013078701

Penguji III



(Dr. Syamsul Rizal, M.Si)

NIP. 19781215200812 1002

Penguji IV



(Faisal Umardani Hasibuan, M.M)

NIP. 19840520201803 1 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa



(Iskandar Budiman, M.CL)

NIP. 19650616 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivy Anggita  
Nim : 4012015075  
Tempat/ Tgl. Lahir : Langsa, 15 Desember 1995  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Jl.Lilawangsa DSN II Aloe Saboh,Gg M.Thai

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kuantitas Pengunjung, Sikap kewirausahaan dan JamKerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Wisata Kuala Langsa”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 15 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



**Vivy Anggita**

## MOTTO

Utlubul Ilma Minal Mahdi Ilal Lahdi

“Tuntutlah Ilmu Dari Buaian Sampai Liang Lahat”

Failure Is Better Than Silence, Because By Failing We Get a Chance To Succeed But Silence  
Is Only Gloomy

“Gagal Lebih Baik Dari Pada Diam, Karna Dengan Gagal Kita Mendapatkan Kesempatan  
Untuk Berhasil Tetapi Diam Hanya Ada Suram”

“Jangan Hanya Belajar Dari Kesuksesan Orang Lain,  
Tapi Belajarlah Dari Kegagalan Orang Lain”

“Kalau kau menginginkan sesuatu yang belum kau punya  
Maka kau harus lakukan sesuatu yang belum pernah kau lakukan”

“Hanya karna prosesmu lebih lama dari orang lain,bukan brarti kamu gagal.  
semua hanya masalah waktu”

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah bagian dari ibadah saya kepada Allah SWT, karena kepada-Nya lah kami menyembah dan kami memohon pertolongan. Sekaligus sebagai ungkapan terima kasihku kepada :

- Allah SWT
- Nabi Muhammad SAW
- Ayahanda tercinta Pristono dan Ibunda tercinta Rimba Kurnia yang menjadi motivator terbesar yang tak pernah jemu mendoakan dan memberi semangat hingga terselesaikan tugas ini. Ayah dan Ibunda terimakasih atas kerja keras serta perjuangannya yang telah menjadikanku lebih bersemangat, kasih sayang kalian lah yang membuatku menjadi kuat hingga aku selalu sabar melalui ragam cobaan untuk mengejar cita-cita dan harapan yang ingin ku gapai.
- Bapak dan Ibu Pembimbing yang membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
- Abang, Kakak dan Seluruh keluarga besar yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan arahan selama peneliti menyelesaikan skripsi.
- Buat Sahabat-sahabatku tersayang, dan Keluarga Besar PBS Unit 1 yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu.
- Almamater Tercinta IAIN Langsa.

## ABSTRAK

Kota Langsa menjadi kota dengan banyak tempat pariwisata, terdapat beberapa tempat wisata yang sangat populer di Kota Langsa, Salah satunya Wisata Kuala Langsa, Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa. Adapun penelitian ini di buat untuk mengetahui pengaruh kuantitas pengunjung, sikap kewirausahaan dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa. Penelitian ini di lakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menggunakan 40 responden sebagai sampel penelitian, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini di lakukan dengan metode *non probability sampling*, selain itu juga di lakukan pengambilan sampel secara *purposive samplin*, yaitu teknik memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah. Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa pengaruh kuantitas pengunjung, sikap kewirausahaan, dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa. Selain itu dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,527 (52,7%), yang menunjukkan bahwa kontribusi kuantitas pengunjung, sikap kewirausahaan dan jam kerja menjelaskan variasi nilai variabel pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa sebesar 52,7% sedangkan sisanya sebesar 47,3% di peroleh oleh variabel dan faktor lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Kuantitas pengunjung, Sikap Kewirausahaan, Jam Kerja, Pendapatan Pedagang Kaki Lima, Wisata Kuala Langsa**

## **ABSTRACT**

*Langsa City becomes a city with many tourist attractions, there are some popular tourist attractions in Langsa City, One of them tourist Kuala Langsa, West Langsa Subdistrict of Langsa City. There is also this research made to find out the influence of the quantity of visitors, entrepreneurial attitudes and working hours on the income of street vendors in the tourist Kuala Langsa. This study was conducted using a quantitative approach, which uses 40 respondents as research samples, sampling techniques in this study are carried out by non probability sampling methods, in addition to purposive sampling, which is a technique of selecting samples from a population based on certain considerations, both expert considerations and scientific considerations. from the results of the study can be concluded that the influence of the quantity of visitors, entrepreneurial attitudes, and working hours together has a positive and significant effect on street vendors in the tourist of Kuala Langsa. In addition, the calculation obtained the coefficient of determination ( $R^2$ ) value of 0.527 (52.7%), which shows that the contribution of visitor quantity, entrepreneurship attitude and working hours explained the variation in the variable value of street vendor income in tourist of Kuala Langsa by 52.7% while the remaining 47.3% was obtained by variables and other factors that were not included in this study.*

***Key words : Quantity of visitors, Entrepreneurial Attitude, Working Hours, Street Vendor Income, Kuala Langsa***



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul, **“Pengaruh Kuantitas Pengunjung, Sikap Kewirausahaan Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Wisata Kuala Langsa”** dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia menuju alam berilmu pengetahuan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, serta selesai berkat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Pada kesempatan baik ini, perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Basri, MA. Selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M. C L., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Syamsul Rizal, M, Si, Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa
4. Ibu Mastura, M.E.I, selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Sekaligus Pembimbing II yang dengan sabar memberikan pengarahan dan saran dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Dr. Abdul Hamid, MA. Selaku pembimbing I penelitian.
6. Bapak Muhammad Dayyan, selaku Penasehat Akademik peneliti.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
8. Segenap Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberi kemudahan administrasi bagi peneliti selama masa perkuliahan.
9. Ayahanda tercinta Pristiono dan Ibunda tercinta Rimba Kurnia yang menjadi motivator terbesar yang tak pernah jemu mendoakan dan memberi semangat hingga terselesaikan tugas ini. Ayah dan Ibunda terimakasih atas kerja keras serta perjuangannya yang telah menjadikanku lebih bersemangat, kasih sayang kalian lah yang membuatku menjadi kuat

hingga aku selalu sabar melalui ragam cobaan untuk mengejar cita-cita dan harapan yang ingin ku gapai.

10. Buat Sahabat-sahabatku tersayang, serta Keluarga Besar PBS Unit 1 yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Semua bantuan tersebut peneliti kembalikan kepada Allah SWT. Untuk dapat diberikan imbalan berupa pahala yang setimpal dengan besarnya bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Apabila nantinya terdapat kekurangan dan kesilapan dalam penulisan skripsi ini akibat dari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti, peneliti terlebih dahulu memohon maaf dan mengharapkan masukan yang bersifat membangun guna memperbaiki tulisan dan karya ilmiah selanjutnya. Akhir kata, kepada Allah SWT, kita berserah diri. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Langsa, 14 Desember 2021

Peneliti

**VIVY ANGGITA**

## TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                      |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا          | Alif | Tidak Dilambangkan | Tidak Dilambangkan        |
| ب          | Ba   | B                  | Be                        |
| ت          | Ta   | T                  | Te                        |
| ث          | Sa   | Ṣ                  | Es(dengan titik diatas)   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                        |
| ح          | Ha   | Ḥ                  | Ha(dengan titik dibawah)  |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan Ha                 |
| د          | Dal  | D                  | De                        |
| ذ          | Zal  | Ẓ                  | Zet(dengan titik diatas)  |
| ر          | Ra   | R                  | Er                        |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                       |
| س          | Sin  | S                  | Es                        |
| سین        | Syin | Sy                 | Es dan Ye                 |
| ص          | Sad  | Ṣ                  | Es(dengan titik dibawah)  |
| ض          | Dad  | Ḍ                  | De(dengan titik dibawah)  |
| ط          | Ta   | Ṭ                  | Te(dengan titik dibaah)   |
| ظ          | Za   | Ẓ                  | Zet(dengan titik dibawah) |
| ع          | 'Ain | ‘                  | Koma terbalik(diatas)     |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| غ | Gain   | G | Ge       |
| ف | Fa     | F | Ef       |
| ق | Qaf    | Q | Ki       |
| ك | Kaf    | K | Ka       |
| ل | Lam    | L | El       |
| م | Mim    | M | Em       |
| ن | Nun    | N | En       |
| و | Wau    | W | We       |
| ه | Ha     | H | Ha       |
| ء | Hamzah | ' | Apostrop |
| ي | Ya     | Y | Ye       |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ـَ    | Fathah | A           | A    |
| ـِ    | Kasrah | I           | I    |
| ـُ    | Dammah | U           | U    |

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berpagabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama           | Gabungan Huruf | Nama    |
|-------|----------------|----------------|---------|
| ـَـيْ | fathah dan ya  | Ai             | a dan i |
| ـَـوْ | fathah dan wau | Au             | a dan u |

Contoh:

|         |   |          |
|---------|---|----------|
| Kataba  | = | كَتَبَ   |
| Fa'ala  | = | فَعَلَ   |
| Žakira  | = | ذَكَرَ   |
| Yazhabu | = | يَذْهَبُ |
| Suila   | = | سُئِلَ   |
| Kaifa   | = | كَيْفَ   |
| Haula   | = | هَوَّلَ  |

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Harakat | Nama            | Huruf dan Tanda | Nama                |
|---------------------|-----------------|-----------------|---------------------|
| اَ / اِ             | fathah dan alif | Ā               | A dan garis di atas |
| إِ                  | kasrah dan ya   | Ī               | I dan garis di atas |
| أُ                  | dammah dan wau  | Ū               | U dan garis di atas |

Contoh:

|        |   |         |
|--------|---|---------|
| Qāla   | = | قَالَ   |
| Ramā   | = | رَمَى   |
| Qīla   | = | قِيلَ   |
| Yaqūlu | = | يَقُولُ |

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

|                          |   |                             |
|--------------------------|---|-----------------------------|
| Rauḍatul aṭfal           | = | رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ       |
| al-Madīnah al-Munawwarah | = | الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ |
| al-Madīnatul-Munawwarah  | = | طَلْحَةَ                    |
|                          |   | Ṭalḥah                      |

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

|         |   |          |
|---------|---|----------|
| Rabbana | = | رَبَّنَا |
| Nazzala | = | نَزَّلَ  |
| al-Birr | = | الْبِرُّ |
| al-Hajj | = | الْحَجُّ |
| Nu'imma | = | نُعِمَّ  |

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ل/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

|              |   |              |
|--------------|---|--------------|
| ar-Rajulu    | = | الرَّجُلُ    |
| as-Sayyidatu | = | السَّيِّدَةُ |
| asy-Syamsu   | = | السَّمْسُ    |
| al-Qalamu    | = | القَلَمُ     |
| al-Badī'u    | = | البَدِيعُ    |
| al-Jalālu    | = | الْجَلَالُ   |

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

|            |   |             |
|------------|---|-------------|
| Ta'khuzūna | = | تَأْخُذُونَ |
| an-Nau'    | = | النَّوْءُ   |
| Syai'un    | = | شَيْءٌ      |
| Inna       | = | إِنَّ       |
| Umirtu     | = | أُمِرْتُ    |
| Akala      | = | أَكَلَ      |

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata

lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وإِنَّا لِلَّهِ أَهْوَى خَيْرُ الرَّازِقِينَ  
Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn  
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ الْمِيزَانَ  
Fa aufu al-kaila wa al-mīzān  
Fa aful- kaila wa-mīzān  
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ  
Ibrāhīm al-Khalīl  
Ibrāhīmul-Khalīl  
بِسْمِ اللّٰهِ الْمَجْرُ هَاوٍ مَّر سَاهَا  
Bismillāhi majrehā wa mursāhā  
وَاللّٰهُ عَلَّمَ النَّاسَ حِسَابَ الْبَيْتِ مَا سَطَّرَ عَلَيْهِ سَبِيلًا  
Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā  
Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ  
Wa mā Muhammadun illa rasūl  
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا  
Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan  
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ  
Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur’an  
Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur’an  
وَلَقَدْ رَأَهُ بِالأُفُقِ الْمُبِينِ  
Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn  
Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn  
الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn  
Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَقَتَحَ قَرِيبٌ  
Naşrun minallāhi wa fathun qarīb

لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī‘an

Lillāhil-amru jamī‘an

وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syaiin ‘alīm

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.

Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....                 | <b>i</b>       |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....                   | <b>ii</b>      |
| <b>MOTTO</b> .....                              | <b>iii</b>     |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                        | <b>iv</b>      |
| <b>ABSTRAK</b> .....                            | <b>v</b>       |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                     | <b>vii</b>     |
| <b>TRANSLITERASI</b> .....                      | <b>ix</b>      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                         | <b>xv</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                       | <b>xviii</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                      | <b>xix</b>     |
| <br>  |                |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                  | <b>1</b>       |
| 1.1. Latar Belakang Masalah .....               | 1              |
| 1.2. Identifikasi Masalah .....                 | 5              |
| 1.3. Batasan Masalah .....                      | 5              |
| 1.4. Rumusan Masalah .....                      | 6              |
| 1.5. Tujuan Penelitian.....                     | 6              |
| 1.6. Manfaat Penelitian.....                    | 7              |
| 1.7. Penjelasan Istilah .....                   | 8              |
| 1.8. Sistematika Pembahasan Penelitian .....    | 9              |
| <br>  |                |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....              | <b>10</b>      |
| 2.1. Kuantitas Pengunjung.....                  | 10             |
| 2.1.1. Pengertian Kuantitas Pengunjung.....     | 10             |
| 2.1.2. Objek Wisata .....                       | 11             |
| 2.1.3. Pariwisata .....                         | 14             |
| 2.1.4. Jenis-jenis Pariwisata.....              | 14             |
| 2.1.5. Indikator Kuantitas Pengunjung.....      | 17             |
| 2.2. Sikap kewirausahaan.....                   | 17             |
| 2.2.1. Defenisi sikap.....                      | 17             |
| 2.2.2. Defenisi sikap kewirausahaan .....       | 18             |
| 2.2.3. Sikap kewirausahaan berbasis islam ..... | 19             |
| 2.2.4. Indikator sikap kewirausahaan.....       | 21             |
| 2.3. Jam Kerja.....                             | 21             |
| 2.3.1. Pengertian Jam Kerja.....                | 21             |

|  |           |
|--|-----------|
| 2.3.2. Jumlah jam kerja.....                         | 23        |
| 2.3.3. Indikator jam kerja .....                     | 24        |
| 2.4. Pendapatan Pedagang Kaki Lima .....             | 24        |
| 2.4.1. Pengertian Pendapatan.....                    | 24        |
| 2.4.2. Karakteristik Pendapatan.....                 | 26        |
| 2.4.3. Pedagang Kaki Lima .....                      | 27        |
| 2.4.4. Ciri-ciri pedagang Kaki Lima.....             | 29        |
| 2.4.5. Karakteristik Pedagang Kaki Lima .....        | 30        |
| 2.4.6. Indikator Pendapatan Pedagang Kaki Lima ..... | 32        |
| 2.5. Penelitian Terdahulu .....                      | 32        |
| 2.6. Kerangka Teori .....                            | 36        |
| 2.7. Hipotesis .....                                 | 36        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>               | <b>38</b> |
| 3.1. Pendekatan Penelitian .....                     | 38        |
| 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....               | 38        |
| 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian .....            | 38        |
| 3.3.1. Populasi.....                                 | 38        |
| 3.3.2. Sampel.....                                   | 39        |
| 3.4. Sumber Data.....                                | 40        |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data.....                    | 40        |
| 3.6. Variabel dan Definisi Operasional.....          | 42        |
| 3.7. Uji Persyaratan Analisis.....                   | 44        |
| 3.7.1. Uji Validitas .....                           | 44        |
| 3.7.2. Uji Reliabilitas .....                        | 44        |
| 3.8. Uji Asumsi Klasik.....                          | 45        |
| 3.8.1. Uji Normalitas.....                           | 45        |
| 3.8.2. Uji Linearitas .....                          | 46        |
| 3.8.3. Uji Multikolinearitas.....                    | 46        |
| 3.8.4. Uji Heterokedastisitas .....                  | 47        |
| 3.8.5. Uji Autokorelasi.....                         | 47        |
| 3.9. Uji Regresi Linear Berganda.....                | 47        |
| 3.10. Uji Hipotesis.....                             | 48        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>             | <b>50</b> |
| 4.1. Hasil Penelitian .....                          | 50        |
| 4.1.1. Sejarah Singkat Wisata Kuala Langsa .....     | 50        |
| 4.1.2. Pesona Dan Ragam Wisata Kuala Langsa .....    | 52        |
| 4.1.3. Karakteristik Responden.....                  | 53        |
| 4.2. Analisa Data .....                              | 57        |
| 4.2.1. Uji Validitas .....                           | 57        |
| 4.2.2. Hasil Uji Reliabilitas.....                   | 59        |
| 4.3. Uji Asumsi Klasik.....                          | 60        |

|   |           |
|---|-----------|
| 4.3.1. Uji Normalitas Data .....            | 60        |
| 4.3.2. Uji Linearitas .....                 | 63        |
| 4.3.3. Uji Multikolinearitas .....          | 64        |
| 4.3.4. Uji Heteroskedastisitas.....         | 65        |
| 4.3.5. Uji Autokorelasi.....                | 67        |
| 4.3.6. Uji Regresi Linear Berganda .....    | 67        |
| 4.4. Uji Hipotesis .....                    | 70        |
| 4.4.1. Uji t (Uji persial).....             | 70        |
| 4.4.2. Uji F (Uji Simultan) .....           | 72        |
| 4.4.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )..... | 73        |
| 4.5. Interpretasi Hasil Penelitian .....    | 74        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                   | <b>79</b> |
| 5.1. Kesimpulan .....                       | 79        |
| 5.2. Saran-Saran .....                      | 80        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                  |           |

## DAFTAR TABEL

### Tabel Halaman

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....                         | 32 |
| Tabel 3.1. Variabel dan Definisi Operasional.....             | 42 |
| Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas .....                          | 57 |
| Tabel 4.2. Hasil Uji Reliabilitas.....                        | 59 |
| Tabel 4.3. Hasil Uji One-Simple Kolmogorov-Smirnov Test ..... | 61 |
| Tabel 4.4. Hasil Uji Linearitas .....                         | 63 |
| Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinearitas .....                  | 65 |
| Tabel 4.6. Hasil Uji Autokorelasi .....                       | 67 |
| Tabel 4.7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....            | 68 |
| Tabel 4.8. Hasil Uji t ( Uji Parsial ) .....                  | 70 |
| Tabel 4.9. Hasil Uji F ( Simultan ).....                      | 72 |
| Tabel 4.10. Hasil Uji Determinan ( $R^2$ ) .....              | 73 |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| Gambar 2.1. Skema Kerangka Pemikiran.....                           | .....          |
| Gambar 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... | .....          |
| Gambar 4.2. Karakteristik Berdasarkan Usia .....                    | .....          |
| Gambar 4.3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan.....               | .....          |
| Gambar 4.4. Karakteristik Berdasarkan Pendapatan .....              | .....          |
| Gambar 4.5. Grafik Normal P-P Plot.....                             | .....          |
| Gambar 4.6. Histogram.....  | .....          |
| Gambar 4.7. Uji Heteroskedastisitas.....                            | .....          |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup dan pembangunan daerah. Hal ini dilakukan secara menyeluruh dan merata sehingga perlu adanya pembinaan yang terarah dan terkoordinir. Disamping itu, konsep pariwisata mencakup tentang upaya pemberdayaan, usaha pariwisata, objek dan daya tarik wisata serta berbagai kegiatan dan jenis usaha pariwisata dalam meningkatkan hubungan dengan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata.

Pariwisata merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang berkaitan dengan cara penggunaan waktu luang atau waktu libur yang dimiliki seseorang.<sup>1</sup> Selain itu juga pariwisata atau rekreasi telah menjadi kebutuhan hidup masyarakat saat ini, dengan berpariwisata dapat berkumpul dengan menghabiskan waktu dengan sanak saudara atau orang-orang yang disayangi untuk menambah wawasan pengetahuan pada anak-anak atau hanya sekedar menghilangkan penat dari kesibukan pekerjaan yang ditekuninya. Hal ini dapat menjadi peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar dengan menjadi pedagang kaki lima di area wisata tersebut, sehingga perlu dilakukan pembangunan kepariwisataan bagi setiap daerah, Mengingat pentingnya pembangunan dibidang kepariwisataan tersebut, maka

---

<sup>1</sup>M.Liga Suryadana, Vanny Octavia, *Pengantar Pemasaran Pariwisata*, (Bandung : Alfabeta,2015), h. 23

penyelenggaraan kepariwisataan harus berdasarkan asas manfaat, usaha bersama dan kekeluargaan.<sup>2</sup>

Pembangunan dibidang pariwisata dilaksanakan dengan memperhatikan kemampuan untuk mendorong dan meningkatkan kehidupan ekonomi dan sosial budaya serta pandangan nilai-nilai hidup yang ada dalam masyarakat.<sup>3</sup> Disamping itu juga perlu diperhatikan pula aspek kelestarian budaya dan mutu lingkungan hidup serta kelangsungan usaha pariwisata itu sendiri. Peningkatan pendapatan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat menjadi ukuran hasil yang diperoleh masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik. Salah satunya daerah yang memiliki pengembangan pariwisata adalah Kota Langsa.

Kota langsa menjadi kota dengan banyak tempat pariwisata yang mengusung pada wisata Islami yang sesuai dengan syariah Islam. Terdapat beberapa tempat wisata yang sangat populer di Kota Langsa, salah satunya wisata Kuala Langsa, Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa. Wisata kuala Langsa ini semakin berkembang dengan banyaknya wisatawan yang mengunjungi tempat wisata ini, ada wisatawan dalam daerah hingga wisatawan dari luar daerah. Hal ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memperoleh penghasilan dengan berdagang di area wisata tersebut, dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan hidup masyarakat sekitar.

---

<sup>2</sup>Femy Nadia Rahma, Herniwati Retno Handayan. *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlahobyek Wisata Dan Pendapatan Perkapita Terhadap penerimaan Sektor Pariwisata Dikabupaten Kudus*.DIPONEGORO JOURNAL OF Economicsvolume 2, Nomor 2 Tahun2013, h. 5

<sup>3</sup>*Ibid.*, h. 12

Pengaruh kuantitas pengunjung wisatawan sangatlah berarti untuk pendapatan pedagang disekitar tempat pariwisata. Sebab majunya sektor pariwisata disuatu daerah sangat bergantung kepada jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa, peneliti menemukan permasalahan, yaitu seharusnya dengan banyaknya pengunjung wisatawan baik dari dalam maupun luar daerah dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar kuala langsa, namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat sekitar yang hidupnya tidak sejahtera karena mereka memiliki tingkat pendapatan yang rendah, bahkan masih ada masyarakat yang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Sikap kewirausahaan dimasukkan dalam penelitian ini karena diidentifikasi mampu mempengaruhi tingkat pendapatan. Sikap kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pendapatan. Artinya jika sikap kewirausahaan yang dimiliki seseorang semakin baik berupa percaya diri, berani mengambil risiko, memiliki sikap kepemimpinan, dan orientasi ke masa depan. Maka, kemampuan mengelola usaha akan menjadi lebih baik pula. Sikap seorang wirausaha yang positif menjadikan kegiatan usahanya akan berjalan dengan lebih baik dan menuai hasil atau pendapatan yang baik pula.<sup>4</sup>

Sikap kewirausahaan merupakan faktor yang penting dalam menjalankan sebuah usaha. Sikap kewirausahaan merupakan kesiapan seorang wirausaha atau

---

<sup>4</sup> Ni Luh Anggita Dewi, (Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Pengelola Pada Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Undiksha Tahun 2015), *Jurnal Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia, 2016*, h. 37



pedagang untuk merespon secara konsisten terkait dengan informasi, kejadian, kritikan, cara pandang dan pola pikir, hambatan atau kesulitan yang dialami selama menjalankan usaha.

Namun pada kenyataannya sikap pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa dinilai kurang sesuai dengan prinsip sikap kewirausahaan yang baik dan benar. Terlihat masih banyaknya pedagang yang kurang ramah dan kurang tanggap untuk melayani pembeli. Bahkan ada sebagian pedagang yang sikapnya kurang komunikatif saat sedang melayani pembeli. Menurut observasi peneliti banyak pembeli yang berlangganan ditempat pedagang yang sama secara terus menerus, karena mereka lebih nyaman duduk atau membeli ditempat pedagang yang memiliki sifat ramah dan santun terhadap mereka.

Suatu usaha agar dapat berjalan lancar dan berkembang harus memiliki pengelolaan yang baik. Salah satu faktor penting dalam mengelola suatu usaha adalah menentukan jam kerja. Jam kerja adalah lama waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang dimulai sejak persiapan sampai usaha tutup. Adanya hubungan langsung antara jam kerja dengan pendapatan, karena setiap penambahan waktu operasi akan semakin membuka peluang bagi bertambahnya pendapatan penjualan.<sup>5</sup>

Namun pada kenyataannya pedagang tidak bisa menambah jam kerja karena pada saat malam hari wisata Kuala Langsa ini di tutup dan tidak boleh ada pengunjung yang datang, begitu pun tidak boleh ada pedagang yang berjualan.

---

<sup>5</sup> Rosetyadi Artistyan Firdausa, Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak, (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2012), h. 27.

Masalah terakhir, seharusnya dengan adanya wisata Kuala Langsa di Kota Langsa maka banyak masyarakat sekitar yang menjadi pedagang kaki lima di area wisata tersebut. Namun, pada kenyataannya yang menjadi pedagang di kawasan wisata tersebut sebagian adalah masyarakat di luar daerah kuala langsa yang mempunyai lahan untuk berdagang di area wisata tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kuantitas Pengunjung, Sikap Kewirausahaan dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Wisata Kuala Langsa”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka peneliti dapat melakukan identifikasi beberapa permasalahan terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengaruh kuantitas pengunjung terhadap pendapatan pedagang kaki lima di wisata kuala Langsa.
2. Pengaruh sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di wisata kuala Langsa.
3. Pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di wisata kuala Langsa.
4. Pengaruh kuantitas pengunjung, sikap kewirausahaan dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di wisata kuala Langsa.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka penulis menetapkan pembatasan masalah dalam penelitian agar penelitian berfokus pada

pokok-pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini dibatasi dengan memfokuskan pada indikator kuantitas pengunjung dan jumlah jam kerja para pedagang serta hanya mengambil responden yang merupakan pedagang kaki lima di sekitaran Kuala Langsa.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kuantitas pengunjung berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa?
2. Bagaimana jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa?
3. Bagaimana sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa?
4. Bagaimana kuantitas pengunjung, sikap kewirausahaan dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Pada umumnya suatu penelitian bertujuan untuk menemukan, menguji dan mengembangkan suatu pengetahuan, demikian pula dengan penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kuantitas pengunjung terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa.
3. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa.
4. Untuk mengetahui pengaruh kuantitas pengunjung, sikap kewirausahaan dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Dari setiap penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat dari penulis maupun pihak lain yang membutuhkan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademik, penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan keilmuan di ekonomi dan bisnis islam. Hasil penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi Islam.
2. Bagi praktisi, penelitian ini dapat berguna untuk referensi guna meningkatkan kualitas pemahaman pedagang kaki lima.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan sebagai referensi bacaan, umumnya mengenai tingkat pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa.

## 1.7. Penjelasan Istilah

### 1. Kuantitas Pengunjung

Kuantitas merupakan segala macam bentuk satuan ukuran yang berhubungan dengan jumlah hasil kerja yang dapat dinyatakan ukuran angka atau padanan angka lainnya.<sup>6</sup>

### 2. Sikap kewirausahaan

Sikap kewirausahaan adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif.<sup>7</sup>

### 3. Jam kerja

Jam kerja adalah waktu yang dijalankan untuk perangkat peralatan yang dioperasikan atau waktu yang dijadwalkan bagi pegawai untuk bekerja. Jam kerja bagi seseorang sangat menentukan efisiensi dan produktivitas kerja.<sup>8</sup>

### 4. Pendapatan

Pendapatan yaitu pertambahan nilai aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang dan jasa kepada pihak lain dalam periode tertentu, yang membuat nilai modal menjadi bertambah.<sup>9</sup>

### 5. Pedagang Kaki Lima

---

<sup>6</sup> Brotoharsojo, Hartanto & Wungu, Jiwo, *Tingkatkan Kinerja Perusahaan Dengan Menit System*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), h. 45.

<sup>7</sup> Sukamdani Sahid Gitosardjono, *Wirausaha Berbasis Islam Dan Kebudayaan*, (Jakarta: Pustaka Bisnis Indonesia, 2013), h. 204.

<sup>8</sup>Badudu, Sutan Muhamad Zein, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2011), h. 134.

<sup>9</sup> Christian H, M.Fuad Dkk, *Pengantar Bisnis*, Jakarta : PT (Gramedia Pustaka Utama, 2010), h, 168.

Pedagang kaki lima adalah bagian dan sektor informal kota yang yang mengembangkan aktivitas produksi barang dan jasa di luar kontrol pemerintah dan tidak terdaftar. Istilah PKL tersebut diambil dari kebiasaan orang belanda dalam mengatur pedagang yang beroperasi di pinggir jalan. Mereka boleh berdagang dipinggir jalan asal tempat dagangannya di taruh berjarak minimal *5 feet* dari jalan raya.<sup>10</sup>

### **1.1. Sistematika Pembahasan Penelitian**

Penyusunan laporan ini disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

Bab I adalah bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah bab kajian teoritis yang terdiri dari kerangka teori, peneliti- anterdahulu dan hipotesis.

Bab III adalah bab metodologi penelitian yang terdiri dari penjelasan mengenai model penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengukuran data, sumber data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV adalah bab yang berisi hasil dan pembahasan, gambaran umum responden, temuan penelitian dan interpretasi penelitian.

Bab V adalah bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>10</sup> Iwantono, Sutrisno, *Kiat Sukses Berwirausaha*, (Jakarta : Grasindo, 2011), h. 7

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Kuantitas Pengunjung**

##### 2.1.1. Pengertian Kuantitas Pengunjung

Kuantitas pengunjung merupakan segala macam bentuk satuan ukuran yang berhubungan dengan jumlah hasil kerja yang dapat dinyatakan ukuran angka atau padanan angka lainnya.<sup>11</sup>

Pengunjung yaitu setiap orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah, orang-orang yang datang berkunjung ke suatu tempat atau negara, biasanya mereka disebut sebagai pengunjung yang terdiri dari beberapa orang dengan bermacam-macam motivasi kunjungan termasuk didalamnya adalah wisatawan, sehingga tidak semua pengunjung termasuk wisatawan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kuantitas pengunjung merupakan jumlah setiap orang yang datang ke suatu negara atau tempat yang biasanya tidak untuk melakukan pekerjaan dan dapat dihitung dengan satuan ukur berupa angka atau padanan angka lainnya. Pengunjung digolongkan dalam dua kategori, yaitu:<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Brotoharsojo, Hartanto & Wungu, Jiwo, *Tingkatkan Kinerja Perusahaan Dengan Menit System*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), h. 45.

<sup>12</sup>Skripsi Fatur Huda Nur Susilo, *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*, Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2016. h. 57.

- a. Wisatawan (*tourist*) Pengunjung yang tinggal sementara sekurangnya selama 24 jam di negara yang dikunjunginya dan tujuan perjalanannya dapat digolongkan kedalam klasifikasi sebagaiberikut:
- 1) Pesiar (*leisure*), untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, studi, keagamaan dan olahraga.
  - 2) Hubungan dagang (*business*), keluarga, konferensi, misi, dan lain sebagainya.
- b. Pelancong (*exursionist*) Pengunjung sementara yang tinggal di suatu negara yang dikunjungi dalam waktu kurang dari 24 jam.

#### 2.1.2. Objek Wisata

Objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang ingin datang berkunjung ke tempat tersebut. Objek dan daya tarik wisata menurut Undang-undang No 10 tentang kepariwisataan yaitu daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan dan daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata. Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Mohamad Ridwan, *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*, (Medan: PT SOFMEDIA, 2012), h. 5.



Dalam objek wisata mempunyai unsur penting, yaitu sebagai berikut:<sup>14</sup>

a. Daya Tarik

Daya tarik merupakan faktor utama yang menarik wisatawan mengadakan perjalanan mengunjungi suatu tempat, baik suatu tempat primer yang menjadi tujuan utamanya, atau tujuan sekunder yang dikunjungi dalam suatu perjalanan primer karena keinginannya untuk menyaksikan, merasakan, dan menikmati daya tarik tujuan tersebut. Sedangkan daya tarik sendiri dapat diklasifikasikan ke dalam daya tarik lokasi yang merupakan daya tarik permanen.

b. Prasarana Wisata

Prasarana wisata ini dibutuhkan untuk melayani wisatawan selama perjalanan wisata. Fasilitas ini cenderung berorientasi pada daya tarik wisata di suatu lokasi, sehingga fasilitas ini harus terletak dekat dengan objek wisatanya. Prasarana wisata cenderung mendukung kecenderungan perkembangan pada saat yang bersamaan. Prasarana wisata ini terdiri dari:

- 1). Prasarana akomodasi merupakan fasilitas utama yang sangat penting dalam kegiatan wisata. Proporsi terbesar dari pengeluaran wisatawan biasanya dipakai untuk kebutuhan menginap, makan dan minum. Daerah wisata yang menyediakan tempat istirahat yang nyaman dan mempunyai nilai estetika tinggi, menu yang cocok, menarik, dan asli daerah tersebut merupakan salah satu yang menentukan sukses tidaknya pengelolaan suatu daerah wisata.

---

<sup>14</sup>*Ibid*, H. 7.

- 2). Prasarana pendukung harus terletak ditempat yang mudah dicapai oleh wisatawan. Pola gerakan wisatawan harus diamati atau diramalkan untuk menentukan lokasi yang optimal mengingat prasarana pendukung akan digunakan untuk melayani mereka. Jumlah dan jenis prasarana pendukung ditentukan berdasarkan kebutuhan wisatawan.
- 3). SaranaWisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Pembangunan sarana wisata di daerah tujuan wisata maupun objek wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Lebih dari itu, selera pasar pun dapat menentukan tuntutan berbagai sarana yang dimaksud. Berbagai sarana wisata yang harus disediakan di daerah tujuan wisata antara lain biro perjalanan, alat transportasi, alat komunikasi, serta sarana pendukung lainnya. Tidak semua objek wisata memerlukan sarana yang sama atau lengkap. Pengadaan sarana wisata tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan.
- 4). Infrastruktur adalah situasi yang mendukung fungsi sarana dan prasarana wisata, baik yang berupa sistem pengaturan maupun bangunan fisik diatas permukaan tanah dan dibawah tanah, seperti: sistem pengairan, sumber listrik dan energi, sistem jalur angkutan dan terminal, sistem komunikasi, serta sistem keamanan atau

pengawasan. Infrastruktur yang memadai dan terlaksana dengan baik di daerah tujuan wisata akan membantu meningkatkan fungsi sarana wisata, sekaligus membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidupnya.

### 2.1.3. Pariwisata

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan wisata, termasuk objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 2009 bahwa pariwisata bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, tenaga kerja dan mengurangi kemiskinan.<sup>15</sup>

Pariwisata adalah kunci keberhasilan dalam hal meningkatkan penerimaan daerah, pariwisata berperan meningkatkan perekonomian suatu negara, baik sebagai sumber penerimaan devisa maupun penciptaan lapangan kerja. Sektor pariwisata akan membantu proses pembangunan dan pengembangan wilayah sebagai sumber pendapatan daerah.<sup>16</sup>

### 2.1.4. Jenis-jenis Pariwisata

Jenis-jenis pariwisata yang dikenal saat ini, antara lain:<sup>17</sup>

#### a. Wisata Budaya

---

<sup>15</sup> Sedamayanti, *Membangun Dan Mengembangkan Kebudayaan Dan Industri Pariwisata*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2013), h. 7.

<sup>16</sup> I Nyoman Wahyu Widiani, I Ketut Suidiana, *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel Restoran Dan PAD Terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali*, E-Jurnal EP Unud, 4[11]; 1357-1390.2016. h. 1364.

<sup>17</sup> Sedamayanti, *Membangun Dan Mengembangkan Kebudayaan Dan Industri Pariwisata*, (Bandung, PT. Refika Aditama, 2013), h. 21.

Wisata budaya adalah suatu kegiatan mengadakan kunjungan atau peninjauan ketempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, budaya dan seni mereka.

b. Wisata Industri

Perjalanan yang dilakukan oleh rombongan pelajar atau mahasiswa, atau orang-orang awam kesuatu kompleks atau daerah perindustrian dimana terdapat pabrik-pabrik atau bengkel-bengkel besar dengan maksud dan tujuan untuk melakukan peninjauan atau penelitian termasuk dalam golongan wisata industri ini. Hal ini banyak dilakukan di negara-negara yang telah maju perindustriannya dimana masyarakat berkesempatan mengadakan kunjungan ke daerah-daerah atau kompleks-kompleks pabrik industri berbagai jenis barang yang dihasilkan secara massal di negara itu.

c. Wisata Sosial

Wisata sosial adalah pengorganisasian suatu perjalanan murah serta mudah untuk memberi kesempatan kepada golongan masyarakat ekonomi lemah untuk melakukan perjalanan, seperti misalnya bagi kaum buruh, pemuda, pelajar atau mahasiswa, petani dan sebagainya. Organisasi ini berusaha untuk membantu mereka yang mempunyai kemampuan terbatas dari segi finansialnya untuk mempergunakan kesempatan libur atau cuti mereka dengan mengadakan perjalanan yang dapat menambah pengalaman serta pengetahuan mereka, dan sekaligus juga dapat memperbaiki kesehatan jasmani dan mental mereka.

#### d. Wisata Pertanian

Wisata pertanian adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan sebagainya, dimana wisatawan rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun melihat-lihat keliling sambil menikmati segarnya tanaman beraneka warna dan suburnya pembibitan berbagai jenis sayur mayur dan palawija di sekitar perkebunan yang dikunjungi.

#### e. Wisata Cagar Alam

Wisata jenis ini biasanya banyak diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usahanya dengan jalan mengtaur wisata ke tempat atau daerah pagar alam, taman lindung, hutan, daerah pegunungan dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang. Wisata ini banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa pegunungan, keajaiban hidup binatang marga satwa yang langka serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat ditempat-tempat lain.

#### f. Wisata Petualangan

Dikenal dengan istilah *Adventure Tourism*, seperti masuk hutan belantara yang tadinya belum pernah dijelajahi penuh binatang buas, mendaki tebing teramat terjal.

### 2.1.5. Indikator Kuantitas Pengunjung

Kuantitas pengunjung mempunyai indikator, yaitu sebagai berikut:<sup>18</sup>

- a. Frekuensi kunjungan wisatawan
- b. Lama kunjungan wisatawan
- c. Total pengeluaran wisatawan

## 2.2. Sikap Kewirausahaan

### 2.2.1. Definisi Sikap

Sikap merupakan konsepsi yang bersifat abstrak pemahaman perilaku manusia. Seseorang akan lebih mudah memahami perilaku orang lain apabila terlebih dahulu mengetahui sikap atau latar belakang terbentuknya sikap pada orang tersebut. Perubahan sikap yang sedang berlangsung merupakan perubahan sistem dari penilaian positif ke negatif atau sebaliknya, merasakan emosi dan sikap setuju atau tidak setuju terhadap objek. Objek sikap terdiri dari pengetahuan, penilaian, perasaan, dan perubahan sikap.<sup>19</sup>

Sikap ini terdiri dari berbagai tingkatan yaitu:<sup>20</sup>

#### 1. Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek). Misalnya sikap orang terhadap gizi dapat dilihat dari kesediaan dan perhatian orang itu terhadap informasi-informasi tentang gizi.

---

<sup>18</sup> Purwanti Novi Dwi Dan Retno Mustika Dewi, Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto, Jurnal Ilmiah, 2014), h. 4

<sup>19</sup> Yeyen Sofia, Kajian Tentang Sikap Dan Motivasi Berwirausaha Pada Sektor Pariwisata (Studi Pada Wirausahawan Di Lingkungan Pantai Mutun MS Town), (Bandar Lampung: Skripsi Universitas Lampung, 2017), h. 22.

<sup>20</sup> *Ibid*, h.23.

## 2. Merespon (*responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap. Terlepas dari tugas tersebut benar atau salah adalah berarti bahwa orang tersebut menerima ide tersebut.

## 3. Menghargai (*valuting*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.

## 4. Bertanggung Jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko adalah merupakan sikap yang paling tinggi meskipun mendapat tantangan dari orang tuanya sendiri.

### 2.2.2. Definisi Sikap Kewirausahaan

Menurut Gitosardjono mengemukakan bahwa kewirausahaan pada hakikatnya adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif. Sedangkan yang dimaksud dengan wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan mengambil tindakan yang tepat, mengambil keuntungan serta memiliki sifat, watak, dan kemampuan untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif dalam rangka meraih sukses/ meningkatkan pendapatan.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Sukamdani Shaid Gitosardjono, *Wirausaha Berbasis Islam Dan Kebudayaan*, (Jakarta: Pustaka Bisnis Indonesia, 2013), h.204.

Definisi sikap kewirausahaan adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

1. Sikap selalu berpikir positif dalam menghadapi segala hal (*positif thinking*).
2. Respon positif dari individu terhadap informasi, kejadian, kritikan, cercaan, tekanan, tantangan, cobaan, dan kesulitan.
3. Sikap yang berorientasi jauh kedepan, berpikir maju, bersifat prestatif dan tidak mudah terlena oleh hal-hal yang sudah berlaku (*thing for thr future, no the past*), iya tidak mau hanyut oleh hal-hal yang bersifat sejarah dan kenyamanan sesaat.
4. Sikap tidak gentar saat melihat pesaing (*competitor*).
5. Sikap yang ingin tahu, membuat iya selalu mencari jalan keluar bila ingin maju.
6. Sikap yang ingin memberi yang terbaik buat orang lain sehingga sikap ini sangat baik untuk semua orang.
7. Sikap yang penuh semangat dan berjuang keras (pantang menyerah) sehingga menimbulkan dampak yang baik untuk dunia sekelilingnya.
8. Punya komitmen yang kuat, integritas yang tinggi, dan semangat yang kuat untuk meraih impian.

### 2.2.3. Sikap kewirausahaan berbasis Islam

Islam telah mengeluarkan dasar-dasar dan rambu-rambu yang bernuansa keimanan, akhlak, dan metode pengembangan usaha yang diridhai Allah SWT. Semua aturan itu ditujukan untuk merealisasikan keadilan dalam bidang muamalah dan agar manusia mampu menjaga dan menginvestasikan harta dengan cara yang sebaik-baiknya, yaitu seimbang antara kemaslahatan individu dan

---

<sup>22</sup>Hendro, Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan Bagi Mahasiswa Mengenal, Memahami, Dan Memasuki Dunia Bisnis, (PT Glora Aksara, 2011), h. 165.



kemaslahatan masyarakat.<sup>23</sup> Sebagai konsekuensi pentingnya kegiatan wirausaha, islam menekankan pentingnya pembangunan dan budaya kewirausahaan dalam kehidupan setiap muslim. Budaya kewirausahaan seorang muslim itu bersifat manusiawi dan religius. Dengan demikian, seorang wirausahawan muslim akan memiliki sifat-sifat dasar yang mendorongnya untuk menjadi pribadi yang kreatif dan handal dalam menjalankan usahanya. Sifat-sifat dasar itu diantaranya:<sup>24</sup>

1. Selalu menyukai dan menyadari adanya ketetapan dan perubahan. Ketetapan ditemukan pada konsep aqidah, yang terdapat dalam Q.S. Al-Hajj ayat 70 yaitu:

أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ ۗ إِنَّ ذَلِكَ فِي كِتَابٍ ۚ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

Artinya: ‘Apakah kamu tidak mengetahui bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa saja yang ada di langit dan di bumi? bahwasanya yang demikian itu terdapat dalam sebuah kitab (Lauh Mahfuzh). Sesungguhnya yang demikian itu amat mudah bagi Allah.’

2. Bersifat inovatif, yang membedakannya dengan orang lain. Al-qur’an menempatkan manusia sebagai khilafah dengan tugas memakmurkan bumi, dan melakukan perubahan, serta perbaikan.

3. Berupaya secara sungguh-sungguh untuk bermanfaat bagi orang lain. Ada beberapa hadist nabi yang menjelaskan keharusan seseorang untuk bermanfaat untuk orang lain. Salah satu hadist Nabi tentang hal tersebut yaitu Hadist yang diriwayatkan oleh Ahmad, Ath-Thabrani, Ad-Duruqutni

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

<sup>23</sup>Sukamdani Shaid Gitosardjono, *Wirausaha Berbasis.....*, h. 202-203.

<sup>24</sup>Puspo Wardoyo, *Membentuk Enterpreneur Muslim Kiat Sukses Bisnis Islam Pengalaman Puspo Wardoyo Dalam Bisnis Dan Religius, (Baryatussalamah)*, h.13.

Artinya: “*Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia*”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni).

#### 2.2.4. Indikator Sikap Kewirausahaan

Terdapat beberapa indikator dari sikap kewirausahaan yaitu sebagai berikut:<sup>25</sup>

- a. optimis dan percaya diri dalam memulai dan menjalankan usaha.
- b. memiliki kemampuan mengambil resiko dan suka pada tantangan.
- c. cara berpikir yang berorientasi pada masa depan.
- d. berupaya melakukan inovasi dan kreatifitas.
- e. mampu memimpin serta menerima kritik dan saran.

### 2.3. Jam Kerja

#### 2.3.1. Pengertian Jam Kerja

Jam kerja merupakan lama waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang dimulai sejak persiapan sampai usaha tutup. Alokasi waktu usaha dan jam kerja adalah total waktu usaha atau jam kerja usaha yang digunakan seorang pedagang dalam berdagang. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, jam kerja adalah waktu yang dijalankan untuk perangkat peralatan yang dioperasikan atau

---

<sup>25</sup>Sukamdani Shaid Gitosardjono, *Wirausaha Berbasis Islam Dan Kebudayaan*, (Jakarta: Pustaka Bisnis Indonesia, 2013), h 207.

waktu yang dijadwalkan bagi pegawai untuk bekerja. Jam kerja bagi seseorang sangat menentukan efisiensi dan produktivitas kerja.<sup>26</sup>

Jam kerja adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu. Semakin tinggi jam kerja atau alokasi waktu yang kita berikan untuk membuka usaha maka probabilitas omset yang diterima pedagang akan semakin tinggi maka kesejahteraan akan pedagang akan semakin terpelihara dan dapat memenuhi kebutuhan keluarga pedagang tersebut. Lamanya seseorang mampu bekerja sehari secara baik pada umumnya 6 sampai 8 jam, sisanya 16 sampai 18 jam digunakan untuk keluarga, masyarakat, untuk istirahat dan lain-lain.<sup>27</sup>

Pekerja diperbolehkan untuk istirahat sebanyak 1 sampai 1,5 jam tiap hari kerja dalam 8 jam, pekerja memerlukan istirahat supaya dapat mempertahankan tingkat kerjanya dari hari kehari. Jam kerja bagi seseorang sangat menentukan efisiensi dan produktivitas kerja. Setiap pedagang biasanya mempunyai jumlah jam kerja yang tidak sama antara pedagang yang satu dengan pedagang yang lain. Hal tersebut juga mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan diterima masing-masing pedagang.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Badudu, Sutan Muhamad Zein, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2011), h 134.

<sup>27</sup>Ibid.,

<sup>28</sup> Sasmita, Berchman Prana, Pengaruh Modal Dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Kaki Lima, *Jurnal Ekonomi*, 2012.

### 2.3.2. Jumlah jam kerja

Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal yang digunakan diluar pekerjaan selama seminggu yang lalu. Secara umum, dapat diasumsikan bahwa semakin banyak jam kerja yang digunakan berarti pekerjaan yang dilakukan semakin banyak.<sup>29</sup>

Ketentuan jumlah jam kerja telah diatur dalam dua (2) sistem yaitu:<sup>30</sup>

1. 7 jam kerja dalam satu hari atau 40 jam kerja dalam satu minggu untuk 6 hari kerja dalam satu minggu.
2. 8 jam kerja dalam satu hari atau 40 jam kerja dalam satu minggu untuk 5 hari kerja dalam satu minggu.

Pada kedua sistem jam kerja tersebut juga diberikan batasan jam kerja yaitu 40 (empat puluh) dan dalam satu minggu. Apabila melebihi dari ketentuan waktu kerja tersebut, maka waktu kerja biasa dianggap masuk sebagai waktu kerja lembur sehingga pekerja/buruh berhak atas upah lembur. Akan tetapi, ketentuan waktu kerja tersebut tidak berlaku bagi sektor usaha atau pekerjaan tertentu misalnya pedagang kaki lima, sopir angkutan, penerbangan jarak jauh, atau penebangan hutan.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Atik Widiastuti, Pengaruh Pendidikan, Jumlah Jam Kerja, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Lanjut Usia Di Indonesia, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), h. 20.

<sup>30</sup> *Ibid*, h. 19.

<sup>31</sup> *Ibid*, h. 20.

### 2.3.3. Indikator jam kerja

Terdapat beberapa indikator dari jam kerja yaitu sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a. Jumlah jam kerja per hari (jam)
- b. Pertambahan pendapatan cenderung untuk mengurangi jam kerja.
- c. Ekonomi keluarga menjadi alasan dalam penambahan jam kerja.
- d. Jumlah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatanyang diperoleh.

## 2.4. Pendapatan Pedagang Kaki Lima

### 2.4.1. Pendapatan

Kebutuhan dan keinginan tidak terbatas jumlahnya, hanya saja kebutuhan dan keinginan tersebut dibatasi dengan jumlah pendapatan yang diterima oleh seseorang. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat tentu berbeda antar satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan berbedanya jenis pekerjaan yang dilakukannya. Pendapatan yaitu pertambahan nilai aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penuaan barang dan jasa kepada pihak lain dalam periode tertentu, yang membuat nilai modal menjadi bertambah.<sup>33</sup>

Pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Secara garis besar pendapatan didefinisikan sebagai jumlah harta

---

<sup>32</sup> Wike Anggraini, Pengaruh Faktor Modal Kerja, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pagi Prumdama II Kota Bengkulu, (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019), h. 28.

<sup>33</sup> Christian H, M.Fuad Dkk, *Pengantar Bisnis*, Jakarta : PT (Gramedia Pustaka Utama, 2010), h, 168.

kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.<sup>34</sup>

Pendapatan adalah suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta. Atau pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.<sup>35</sup>

Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.<sup>36</sup>

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila

---

<sup>34</sup> Pitma Pratiwi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, h. 22.

<sup>35</sup>Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2013), h. 79.

<sup>36</sup>Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 132.

baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat.<sup>37</sup>

Pendapatan sama halnya dengan keuntungan, keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Suatu perusahaan ataupun pedagang dapat di katakan memiliki keuntungan apabila hasil penjualan yang diperoleh dikurangi dengan biaya-biaya tersebut nilainya positif maka perusahaan atau pedagang tersebut memperoleh keuntungan.<sup>38</sup>

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka makin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya. Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, akan tetapi dibatasi oleh beberapa faktor tersebut.<sup>39</sup>

#### 2.4.2. Karakteristik Pendapatan

Pendapatan mempunyai karakteristik, yaitu sebagai berikut:<sup>40</sup>

---

<sup>37</sup>*Ibid.*

<sup>38</sup> Sukirno, Sadono, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi 3*, Cet.-25 (Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada, 2014), h. 383.

<sup>39</sup> M. Nazir, *Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima Kabupaten Aceh Utara*, Tesis, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2010, h. 18.

<sup>40</sup>Hery Dan Widyawati Lekok. *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h. 24.

- a. Bahwa pendapatan itu muncul dari kegiatan-kegiatan pokok perusahaan dalam mencari laba.
- b. Bahwa pendapatan itu sifatnya berulang-ulang atau berkesinambungan kegiatan-kegiatan pokok tersebut pada dasarnya berada dibawah kendali manajemen.

#### 2.4.3. Pedagang Kaki Lima

Pedagang kaki lima adalah bagian dan sektor informal kota yang yang mengembangkan aktivitas produksi barang dan jasa di luar kontrol pemerintah dan tidak terdaftar. Istilah PKL tersebut diambil dari kebiasaan orang belanda dalam mengatur pedagang yang beroperasi di pinggir jalan. Mereka boleh berdagang dipinggir jalan asal tempat dagangannya di taruh berjarak minimal 5 *feet* dari jalan raya.<sup>41</sup>

Pedagang Kaki Lima merupakan bagian dari sektor informal yang banyak terlihat dikota-kota negara berkembang seperti Indonesia, Banyak penelitian berpendapat bahwa PKL adalah ciri kota-kota di negara berkembang. Mereka berpendapat bahwa ekonomi sektor informal seperti PKL timbul dari keadaan sosial ekonomi negara berkembang. Oleh sebab itu kegiatan sektor informal tidak dapat ditiadakan dengan tanpa merusak sistem ekonomi negara berkembang secara keseluruhan. Dengan demikian seluruh kebijaksanaan hendaknya memasukkan sektor informal sebagai pertimbangan dan saling menguntungkan.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Iwantono, Sutrisno, *Kiat Sukses Berwirausaha*, (Jakarta : Grasindo, 2011), h. 7.

<sup>42</sup> Sonny Sumarsono, *Teori Dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manuia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 307.



Pedagang Kaki Lima, yang selanjutnya disingkat PKL, adalah pelaku usaha yang melakukan usaha Pedagangan dengan menggunakan sarana usaha bergerak maupun tidak bergerak, menggunakan prasarana kota, fasilitas sosial, fasilitas umum, lahan dan bangunan milik pemerintah dan/atau swasta yang bersifat sementara/tidak menetap.<sup>43</sup>

Di berbagai kota besar, keberadaan pedagang kaki lima bukan hanya berfungsi sebagai penyangga kelebihan tenaga kerja yang tidak terserap di sektor formal, tetapi juga memiliki peran yang besar yang menggairahkan dan meningkatkan kegiatan perekonomian masyarakat perkotaan. Sebagai bagian dari ekonomi rakyat jelata (*lumpen proletariat economical system*), daya serap sektor informal yang involutif bukan saja terbukti mampu menjadi sektor penyangga (*buffer zone*) yang sangat lentur dan terbuka, tetapi juga memiliki kaitan erat dengan jalur distribusi barang dan jasa di tingkat bawah dan bahkan menjadi ujung tombak pemasaran yang potensial.<sup>44</sup>

Dalam hal ini pemerintah harus lebih teliti dalam mengambil tindakan dan juga menegakkan peraturan. Lapangan pekerjaan yang sulit juga mendukung maraknya pedagang kaki lima (PKL) yang merupakan alih profesi akibat PHK dan lain sebagainya. Walaupun banyak yang beranggapan bahwa PKL merupakan suatu komunitas pengganggu ketertiban, tidak selamanya anggapan tersebut benar. PKL juga dapat bersifat mandiri dalam menjalankan usahanya, bahkan dapat dikatakan jika PKL tersebut cenderung kreatif dengan memunculkan

---

<sup>43</sup> Retno Widjayanti, *Penataan Fisik Kegiatan PKL Pada Kawasan Komersial Di Pusat Kota*, (ITB: Program Pasca Sarjana, 2010), h. 28.

<sup>44</sup>*Ibid.*

terobosan baru yang unik dalam usaha pengembangan dagangannya. Kemandirian PKL dinilai dapat memacu pendapatan mereka yang semula rendah menjadi menengah. Kegiatan Perdagangan disini juga membuka kesempatan kerja bagi pelaku-pelaku lainnya untuk beusaha.

Jenis usaha yang digelar oleh pedagang sektor informal ini berbagai macam, antara lain warung makan semi permanen di kaki lima menjajakan makanan dengan menggunakan gerobak; warung kelontong dalam gerobak; menjual makanan dan minuman ditempat keramaian; berjualan mainan anak-anak; berjualan alat-alat kebutuhan pelengkap, bahkan beberapa bentuk permainan dan hiburan yang menghasilkan keuntungan.<sup>45</sup>

#### 2.4.4. Ciri-ciri Pedagang Kaki Lima

Terdapat beberapa ciri-ciri dari pedagang kaki lima yaitu, sebagai berikut:<sup>46</sup>

- a. Merupakan pedagang yang kadang- kadang juga sekaligus berarti produsen.
- b. Ada yang menetap pada lokasi tertentu, ada yang bergerak dari tempat satu ketempat yang lain (menggunakan pikulan, kereta dorong, tempat atau stan yang tidak permanentserta bongkar pasang).
- c. Menjajakan bahan makanan, minuman, barang-barang konsumsi lainnya yang tahan lama secara aceran.

---

<sup>45</sup> Paulus Hariyono, *Sosiologi Kota Untuk Arsitek* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 111.

<sup>46</sup> Zhafiril Setio Pamungkas, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Kota Malang (Study Kasus Pedagang Kaki Lima Di Wisata Belanja Tugu Kota Malang)*, Jurnal Ilmiah, Malang : Universitas Brawijaya, 2015, h. 4.

- d. Umumnya bermodal kecil, kadang hanya merupakan alat bagi pemilik modal dengan mendapatkan sekedarkomisi sebagai imbalan atas jerihpayahnya.
- e. Kualitas barang-barang yang diperdagangkan relatif rendah dan biasanya tidak bersetandart.
- f. Volume peredaran uang tidak seberapa besar, para pembeli merupakan pembeli yang berdaya belirendah.
- g. Usaha skala kecil bisa berupa family enterprise, dimana ibu dan anak-anak turut membantu dalam usaha tersebut, baik langsung maupun tidaklangsung.
- h. Tawar menawar antar penjual dan pembeli merupakan iciri yang khas pada usaha pedagang kakilima.
- i. Dalam melaksanakan pekerjaannya ada yang secara penuh, sebagian lagi melaksanakan setelah kerja atau pada waktu senggang, dan ada pula yang melaksanakan musiman.

#### 2.4.5. Karakteristik Pedagang Kaki Lima

Rata-rata pedagang kaki lima menggunakan atau perlengkapan yang mudah dibongkar-pasang atau dipindahkan, dan sering kali menggunakan lahan fasilitas umum sebagai tempat usahanya. Beberapa karakteristik khas pedagang kaki lima yang perlu dikenali yaitu sebagai berikut:<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Suyatno, Bagong Dan Kanarji. *Kemiskinan Dan Kesenjangan Sosial: Ketika Pembangunan Tak Berpihak Pada Rakyat Miskin*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2012), h. 47.

- a. Pola persebaran pedagang kaki lima umumnya mendekati pusat keramaian dan tanpa izin menduduki zona-zona yang semestinya menjadi milik publik (*depriving public space*).
- b. Para pedagang kaki lima umumnya memiliki daya *sesistensi* sosial yang sangat lentur terhadap berbagai tekanan dan kegiatan penertiban.
- c. Sebagai sebuah kegiatan usaha pedagang kaki lima umumnya memiliki *mekanisme involutiv* penyerapan tenaga kerja yang sangat longgar.
- d. Sebagian besar pedagang kaki lima adalah kau migran, dan proses adaptasi serta *eksistensi* mereka didukung oleh bentuk-bentuk hubungan *patronase* yang didasarkan pada ikatan faktor kesamaan daerah asal (*locality sentiment*)
- e. Para pedagang kaki lima rata-rata tidak memiliki keterampilan dan keahlian alternatif untuk mengembangkan kegiatan usaha baru luar sektor informalkota.

Diantara berbagai usaha sektor informal usaha pedagang kaki lima, tampaknya merupakan jenis pekerjaan yang penting dan relatif khas dalam sektor informal kota. Kekhususan tersebut dikarenakan usaha ini relatif paling mudah dimasuki serta berhadapan langsung dengan kebijakan perkotaan. Pengelompokan pedagang kaki lima (biasanya disekitar bangunan pasar yang permanen) secara sosiologis bisa diperjelaskan sebagai suatu pertukaran ekonomi yang mengandung suatu pertukaran sosial.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>*Ibid.*

#### 2.4.6. Indikator Pendapatan

Pendapatan pedagang kaki lima mempunyai indikator yaitu, sebagai berikut:<sup>49</sup>

- a. Kondisi dan kemampuan penjualan
- b. Kondisi pasar
- c. Modal
- d. Kondisi operasional perusahaan

#### 2.5. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi dari penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

| No | Identitas Penelitian   | Metode Penelitian  | Kesimpulan Penelitian   | Perbedaan   | Persamaan                                      |
|----|--|--|---|---|--|
| 1. | Hemi Nur Rohmah, “ Pengaruh Modal, Sikap Kewirausahaan Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Boja Kabupaten | Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang | Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung}$ masing-masing variabel independen adalah 2,043 untuk modal, 2,328 untuk sikap kewirausahaan, dan 3,994 untuk lama | Penelitian Ini Dilakukan Kepada Para Pedagang Pasar Di Pasar Boja Kabupaten Kendal. | Membahas Tentang Variabel Sikap Kewirausahaan. |

<sup>49</sup>Mulyadi, *Sistem Akuntansi, Edisi Ke-3, Cetakan Ke-5*, (Salemba Empat, 2010), h. 127.

|    |  |   |   |   |   |
|----|--|---|---|---|---|
|    | Kendal (Skripsi: UIN Walisongo, Semarang. 2019).   | diperoleh dari kuestioner.  | usaha, sedangkan nilai $t_{tabel}$ adalah 1,661 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ).   |   |   |
| 2. | Wike Anggaraini, "Pengaruh Faktor modal kerja, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perundungan II Sriwijaya Kota Bengkulu)" , (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019). | Teknik pengambilan sampel memakai <i>accidental sampling</i> .  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jam kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah. | Penelitian ini dilakukan pada Pedagang Pasar Pagi Perundungan II Sriwijaya Kota Bengkulu.                   | Membahas tentang variabel jam kerja terhadap pendapatan.  |
| 3. | Nasir Rulloh, "Pengaruh kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata berdasarkan  | Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan uji analisis regresi linear sederhana dan sumber data yang digunakan adalah data | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kunjungan wisata berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.         | Penelitian ini dilakukan pada objek wisata lombok resort kecamatan lumbok seminung kabupaten lampung barat. | Membahas tentang variabel kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata berdasarkan perspektif islam. |

|    |  |   |  |  |   |
|----|--|---|--|--|---|
|    | <p>perspektif islam (Studi pada masyarakat sekitar objek wisata lombok resort kecamatan lumbok seminung kabupaten lampung barat), (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017).</p>                                  | <p>primer dan sekunder.</p>                                     |  |  |   |
| 4. | <p>Desi Arianti, "Pengaruh sektor pariwisata terhadap perekonomian dan keruangan kota Bukit Tinggi (Pendekatan Analisis Input Output), (Jurnal, Pembangunan wilayah dan kota, volume 12 (4), Desember 2016).</p> | <p>Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan input output.</p> | <p>Multiplier effect semua sektor yang terkait kegiatan pariwisata mempunyai pengaruh yang relatif besar terhadap dampak pengganda baik output, pendapatan rumah tangga dan tenaga kerja. Penerapan skenario input financial, memperlihatkan pengaruh sektor pariwisata terhadap perekonomian Bukit tinggi</p> | <p>Penelitian ini dilakukan pada objek wisata lombok resort kecamatan lumbok seminung kabupaten lampung barat.</p> | <p>Membahas tentang sektor pariwisata terhadap perekonomian .</p> |

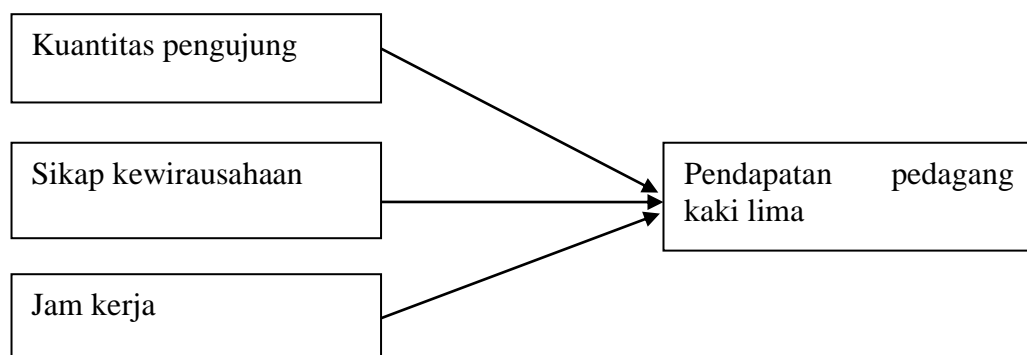
|    |  |  |   |   |   |
|----|--|--|---|---|---|
|    |  |  | akan lebih besar apabila input financial dialokasikan lebih besar terhadap sektor-sektor pariwisata, baik dalam bentuk pengeluaran belanja pemerintah maupun investasi.   |   |   |
| 5. | Hening Ayoka, “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di taman wisata candi borobudur kabupaten magelang”, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016). | Pengambilan sampel menggunakan <i>probability sampling</i> dan cara pengambilan sampelnya menggunakan <i>stratified random sample</i> dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. | Hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa modal usaha, lama usaha, jam kerja dan musim liburan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan untuk variabel tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang di taman wisata candi borobudur. | Terdapat variabel modal usaha, lama usaha, jam kerja, tingkat pendidikan dan musim liburan. | Membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di taman wisata. |
| 6. | Rohmatul Isrohah, “Analisis Pengaruh modal kerja   | Teknik Pengambilan sampel menggunakan <i>random</i>  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jam   | Penelitian ini dilakukan pada Pedagang  | Membahas tentang variabel jam kerja.  |



|  |  |                  |   |   |  |
|--|--|------------------|---|---|--|
|  | dan jam kerja terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Kelurahan Ngaliyan Semarang (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Ngaliyan Semarang), (Skripsi: UIN Walisongo Semarang, 2015). | <i>sampling.</i> | kerja berpengaruh terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Kelurahan Ngaliyan Semarang. | Kaki Lima Di Kelurahan Ngaliyan Semarang. |  |
|--|--|------------------|---|---|--|

## 2.6. Kerangka Teori

Gambar 2.1  
Skema Kerangka Pemikiran



## 2.7. Hipotesis

$H_{01}$ : Tidak terdapat pengaruh antara kuantitas pengunjung terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa.

H<sub>a1</sub>: Terdapat pengaruh antara kuantitas pengunjung terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa.

H<sub>02</sub>: Tidak terdapat pengaruh antara sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa.

H<sub>a2</sub>: Terdapat pengaruh antara sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa.

H<sub>03</sub>: Tidak terdapat pengaruh antara jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa.

H<sub>a3</sub>: Terdapat pengaruh antara jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh antara kuantitas pengunjung, sikap kewirausahaan dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa.

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh antara kuantitas pengunjung, sikap kewirausahaan dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pengukuran data melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang yang diminta untuk menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.<sup>50</sup>

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di Objek Wisata Wisata Kuala Langsa, masa penelitian selama tiga bulan yaitu dari April 2020 sampai dengan akhir Juni 2020.

#### **3.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>51</sup> Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit

---

<sup>50</sup> Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Bisnis*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 11.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

jumlahnya.<sup>52</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang kaki lima yang berdagang di objek wisata Kuala Langsa yang jumlahnya tidak diketahui.

### 3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>53</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *non probability sampling*, karena populasi yang diteliti tidak diketahui jumlahnya. Selain itu juga dilakukan pengambilan sampel secara *purposive sampling* yaitu teknik memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah. Berbeda dengan *accidental sampling*, teknik ini memberikan persyaratan yang cukup ketat agar sampel yang dipilih sesuai dengan karakteristik yang dikehendaki dalam analisis.<sup>54</sup>

Untuk menentukan sample dari populasi digunakan perhitungan maupun acuan tabel yang dikembangkan para ahli. Secara umum, untuk penelitian korelasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30 sedangkan dalam penelitian eksperimen jumlah sampel minimum 15 dari masing

---

<sup>52</sup>Tulus Winarsunu, “*Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*”, (Malang : UMM Press, 2016), h. 11.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*,.....h. 81.

<sup>54</sup>Azuar Juliandi Dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Medan: Perdana Mulya Saran, 2013), h.58.

masing kelompok dan untuk penelitian survey jumlah sampel minimum adalah 100.<sup>55</sup>

Jumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 40 responden yang memenuhi syarat-syarat sebagai sampel yaitu:

1. Pedagang yang memiliki usaha milik sendiri
2. Pedagang yang tidak bekerja mengelola usaha orang lain.

### **3.4. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

- a. Data primer di dapatkan langsung melalui pihak pertama. Pihak pertama dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima yang berdagang di objek Wisata Kuala Langsa, melalui kuisisioner dan wawancara.
- b. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data dari jurnal ilmiah, buku-buku dan literatur lainnya yang dapat mendukung.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>56</sup>

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang relevan mengenai variabel-variabel penelitian yang

---

<sup>55</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B, (Bandung: alfabeta, 2010), h. 36.

<sup>56</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods), .....h. 131.

diukur dalam penelitian ini. Kuisisioner ini akan dibagikan kepada seluruh pedagang kaki lima yang berdagang di Wisata Kuala Langsa. Hasil dari kuisisioner yang terkumpul, kemudian dijadikan bahan untuk dianalisa secara kuantitatif. Pengukuran dari pertanyaan/ pernyataan kuisisioner yang telah dijawab oleh responden menggunakan skala *likert*.

Skala *likert* digunakan untuk mengungkap sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan maupun pertanyaan.<sup>57</sup>

Dalam hal ini responden menanggapi lima alternatif jawaban yaitu sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju (SS)
- 2) Setuju (S)
- 3) Tidak Setuju (TS)
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS)

Terhadap pertanyaan mengenai item dimensi pada variabel bebas dan variabel terikat. Adapun skor tiap jawaban dari setiap item pertanyaan atau pernyataan dari sangat positif sampai sangat negatif adalah sebagai berikut:<sup>58</sup>

|               |                |
|---------------|----------------|
| Sangat Setuju | skor nilai = 1 |
| Setuju        | skor nilai = 2 |

---

<sup>57</sup>*Ibid*, h. 132.

<sup>58</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D", (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 140.

Tidak Setuju skor nilai = 3

Sangat Tidak Setuju skor nilai = 4

b. Wawancara

Proses mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan subyek dengan memakai panduan wawancara. Dalam wawancara ini peneliti mengadakan komunikasi langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan pedagang kaki lima yang berdagang di Wisata Kuala Langsa.

c. Observasi

Merupakan teknik penelitian dengan mengadakan penelitian langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data primer secara langsung dari responden yang dijadikan sampel penelitian. Data yang didapat dari hasil observasi selanjutnya dianalisis.

### 3.6. Variabel dan Definisi Operasional

Definisi operasional untuk variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Varibel dan Definisi Operasional

| Variabel              | Definisi Operasional   | Indikator   |
|-----------------------|--|---|
| Kuantiatas Pengunjung | Kuantitas Pengunjung adalah banyaknya orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal laindan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah, orang-orang yang datang berkunjung ke suatu tempat ataunegara. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Frekuensi kunjungan wisatawan</li> <li>2. Lama kunjungan wisatawan</li> <li>3. Total pengeluaran wisatawan</li> </ol> |

|                     |  |   |
|---------------------|--|---|
| Sikap kewirausahaan | Sikap kewirausahaan merupakan kesiapan seseorang untuk merespon secara konsisten terhadap pola pikir positif untuk keberlangsungan usahanya.   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. optimis dan percaya diri dalam memulai dan menjalankan usaha</li> <li>2. memiliki kemampuan mengambil resiko dan suka pada tantangan</li> <li>3. cara berpikir yang berorientasi pada masa depan</li> <li>4. berupaya melakukan inovasi dan kreatifitas</li> <li>5. mampu memimpin serta menerima kritik dan saran</li> </ol> |
| Jam Kerja           | Jam kerja adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu. <sup>59</sup> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah jam kerja per hari (jam)</li> <li>2. Pertambahan pendapatan cenderung untuk mengurangi jam kerja.</li> <li>3. Ekonomi keluarga menjadi alasan dalam penambahan jam kerja.</li> <li>4. Jumlah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh</li> </ol>   |
| Pendapatan          | Pendapatan yaitu pertambahan nilai aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penuaan barang dan jasa kepada pihak lain dalam periode  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi dan kemampuan penjualan</li> <li>2. Kondisi pasar</li> <li>3. Modal</li> <li>4. Kondisi operasional perusahaan</li> </ol>   |

<sup>59</sup> Badudu, Sutan Muhamad Zein, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,.....h. 135.



|  |  |  |
|--|--|--|
|  | tertentu, yang membuat nilai modal menjadibertambah. <sup>60</sup> |  |
|--|--|--|

### 3.7. Uji Persyaratan Analisis

#### 3.7.1. Uji Validitas

Validitas kuesioner adalah kemampuan pertanyaan dalam mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Dalam hal ini digunakan rumus korelasi *Pearson Product-Moment*.<sup>61</sup>Yaitu dengan membandingkan hasil koefisiensi korelasi  $r_{hitung}$  dengan nilai kritis  $r_{tabel}$ .Berdasar taraf signifikan 5% dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows release* versi 20. Suatu pengujian dikatakan valid atau shahih apabila.<sup>62</sup>

Jika r hasil positif, setara r hasil  $>$  r tabel, maka variabel valid.

Jika r hasil negatif, setara r hasil  $<$  r tabel, maka variabel tidak valid.

#### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel dengan memberikan hasil yang tetap.<sup>63</sup> Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha.Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas, maka dilakukan dengan cara membandingkan antara

---

<sup>60</sup> Christian H, M.Fuad Dkk, *Pengantar Bisnis*, Jakarta : PT (Gramedia Pustaka Utama, 2010), h, 168.

<sup>61</sup>*Ibid*, h. 182.

<sup>62</sup> Singgih Santoso,*Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik* (Jakarta: PT.Elex Media Computindo, 2011), h. 277.

<sup>63</sup> Arikunto, 2010, 86

nilai alpha ( $\alpha$ ) dengan nilai  $r_{tabel}$  Jika nilai alpha ( $\alpha$ ) lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka hasilnya adalah reliabel.<sup>64</sup>

### 3.8. Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal.<sup>65</sup> Uji normalitas dengan grafik normal P-P Plot akan membentuk satu garis lurus diagonal kemudian *plotting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal.<sup>66</sup>

Selain itu juga pengujian pada uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan menggunakan hipotesis :

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Dengan pengambilan keputusannya adalah:

- a) Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  maka Ho ditolak
- b) Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  maka Ho diterima

Jika signifikansi pada nilai *Kolmogorov-Smirnov*  $< 0,05$ , maka Ho ditolak, jadi

---

<sup>64</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*(Semarang, Badan Penerbit UNDIP, 2013), h. 48.

<sup>65</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis*..... h. 130

<sup>66</sup>Ibid.

data residual berdistribusi tidak normal. Jika signifikansi pada nilai *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, jadi data residual berdistribusi normal.”<sup>67</sup>

### 3.8.2 Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dalam hal ini pengujian linearitas dilakukan dengan pendekatan atau analisis tabel ANOVA. Kriteria yang diterapkan untuk menentukan kelinearitasan garis regresi adalah nilai koefisien signifikansi. Jika koefisien signifikansi lebih besar dari alpha yang ditentukan, yaitu 5% , maka dapat dinyatakan bahwa garis berbentuk linear.

### 3.8.3 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance*  $< 0.10$  atau sama dengan VIF  $> 10$ . Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya (lulus uji multikolinearitas).<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> *Ibid*, h. 147.

<sup>68</sup> *Ibid.*, h. 95

#### 3.8.4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lainnya. Kriteria uji heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot*, apabila titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heterokedastisitas pada model penelitian ini.<sup>69</sup>

#### 3.8.5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Watson* (D-W) yang harus berada diantara angka -2 sampai 2 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi korelasi.<sup>70</sup>

### 3.9 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup>*Ibid.*, h. 139

<sup>70</sup>*Ibid.*

<sup>71</sup> Tim Dosen Ekonometrika dan Tim Asisten Praktikum, *Buku Pedoman Praktikum Ekonometrika*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2015), h. 6-7

### 3.10 Uji Hipotesis

#### a. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>72</sup> Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (5 %) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>73</sup>

1. Jika nilai  $\text{Sig} > \alpha$  maka  $H_a$  diterima

Jika nilai  $\text{Sig} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak.

#### b. Uji F (Uji Model)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini. Pengambilan kesimpulannya dengan melihat taraf signifikan 5% (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>75</sup>

1. Jika nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak (artinya ada pengaruh yang signifikan antar variabel ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika nilai  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  diterima (artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y).

---

<sup>72</sup>*Ibid.*, h. 88.

<sup>73</sup>*Ibid.*

<sup>74</sup>*Ibid.*, h. 89.

<sup>75</sup>*Ibid.*

### c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.<sup>76</sup> Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, karena jika nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya amat terbatas.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Iman Ghazali, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19”, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2011), h. 97.

<sup>77</sup>Ibid.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Wisata Kuala Langsa**

Provinsi Aceh adalah provinsi yang kaya akan wisata baharinya, bahkan salah-satu pulaunya sudah terkenal di mata dunia, yaitu Pulau Weh. Dan semakin bertambah ketakjuban dunia ketika hutan Mangrove yang besarpun berada di Aceh. Hutan mangrove adalah tipe hutan yang khas terdapat di sepanjang pantai atau muara sungai yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Mangrove banyak dijumpai di wilayah pesisir yang terlindung dari gempuran ombak dan daerah yang landai. Mangrove tumbuh optimal di wilayah pesisir yang memiliki muara sungai besar dan delta yang aliran airnya banyak mengandung lumpur.

Sedangkan di wilayah pesisir yang tidak bermuara sungai, pertumbuhan vegetasi mangrove tidak optimal. Mangrove sulit tumbuh di wilayah pesisir yang terjal dan berombak besar dengan arus pasang surut kuat, karena kondisi ini tidak memungkinkan terjadinya pengendapan lumpur yang diperlukan sebagai substrat bagi pertumbuhannya.

Hutan Mangrove Langsa memiliki luas sekitar 8000 hektar dan disebut-sebut sebagai hutan mangrove terbesar di Asia Tenggara dengan koleksi spesies terlengkap. Diperkirakan ada sekitar 38 jenis mangrove yang hidup di lokasi ini, karena jarang sekali sebuah kawasan hutan mangrove bisa ditumbuhi dengan ragam yang berbeda-beda.

Perlu diketahui bahwa hutan Mangrove memiliki manfaat yang sangat luar biasa bagi kehidupan manusia yang ada di daratan. Hanya saja manusia banyak yang tidak sadar dan tidak tahu tentang manfaatnya. Adapun manfaat hutan Mangrove sebagai berikut, mencegah intrusi air laut, mencegah erosi dan abrasi, penyaring alami dari limbah, serta kawasan sumber makanan bagi beberapa jenis fauna.

Hutan Mangrove Langsa adalah sebuah taman ekowisata di Desa Kuala Langsa (Aceh) yang terletak di kawasan lindung. Desa Kuala Langsa yang terletak di pesisir Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa, Aceh memiliki sumberdaya ekosistem mangrove seluas 400 Ha. Beberapa pihak yang terlibat langsung dalam pemanfaatan ekosistem hutan mangrove diantaranya adalah petambak, pencari ikan, pencari kepiting, pencari udang, pencari kerang, pencari kayu bakar, penyedia kuliner hingga masyarakat secara umum. Agar kegiatan pemanfaatan yang dilakukan di ekosistem mangrove di Desa Kuala Langsa berlangsung secara optimal dan berkelanjutan maka diperlukan suatu perencanaan dan pengelolaan.

Kondisi jalan Desa Kuala Langsa yang baik dan juga pelabuhan yang ramai dengan aktifitas transportasi dan perikanan serta terdapat sungai yang dapat dijadikan sebagai wisata pancing, kuliner kafe terapung, serta hutan mangrove yang menjadi salah satu kawasan yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai ekowisata bahari. Melihat potensi alamiah yang terdapat di Desa Kuala Langsa pengembangan seperti ekowisata seharusnya menjadi pilihan utama dalam pemanfaatan ekosistem hutan mangrove di daerah pesisir Desa Kuala Langsa, agar



pemanfaatan yang dilakukan tidak hanya secara ekonomi namun juga secara ekologis dapat melestarikan ekosistem mangrove di Desa Kuala Langsa.<sup>78</sup>

#### **4.1.2 Pesona Dan Ragam Wisata Kuala Langsa**

Kuala Langsa selain sebagai wisata alam, namun bisa juga menjadi wisata edukasi bagi liburan anda bersama keluarga. Dan inilah ragam wisata dan pesona Hutan mangrove di Kuala Langsa :<sup>79</sup>

##### **1. Jembatan Elok**

Jangan membayangkan berkunjung ke Hutan Mangrove Kuala Langsa harus menyusuri rawa-rawa, berjalan di air dan lumpur sebagaimana layaknya berjalan di hutan liar.

##### **2. Flora dan Fauna**

Banyak ragam spesies flora yang ada di Hutan Mangrove Langsa, dari jenis Mangrove saja tidak kurang dari 38 jenis. Ditambah jenis tumbuhan-tumbuhan lainnya. Namun yang paling unik dan menarik adalah kehadiran fauna atau hewan penghuni hutan mangrove yaitu monyet yang terkadang bermain-main di sepanjang jalur perjalanan pengunjung.

---

<sup>78</sup> <https://www.travelingmedan.com/2020/08/hutan-mangrove-langsa.html> di akses pada tanggal 20 Agustus 2021.

<sup>79</sup> <https://www.nativeindonesia.com/wisata-hutan-mangrove-langsa/> di akses pada tanggal 20 Agustus 2021.

### 3. Tower

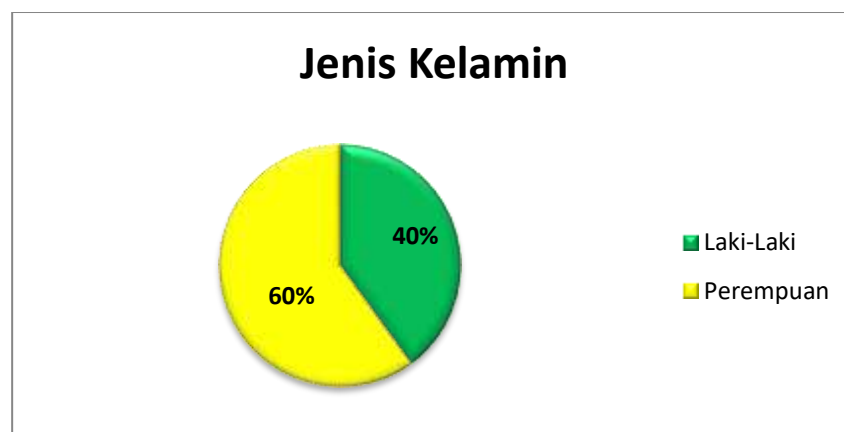
Jika kalian ingin melihat seluruh keindahan hutan mangrove, maka kalian bisa naik ke sebuah tower atau menara pengawas. Dan saksikan sendiri sebuah pemandangan yang sangat menakjubkan.

#### 4.1.3 Karakteristik Responden

Pada penelitian ini yang menjadi kriteria responden adalah pedagang di Wisata Kuala Langsa. Adapun rincian karakteristik responden dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

##### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada pedagang di Wisata Kuala Langsa sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

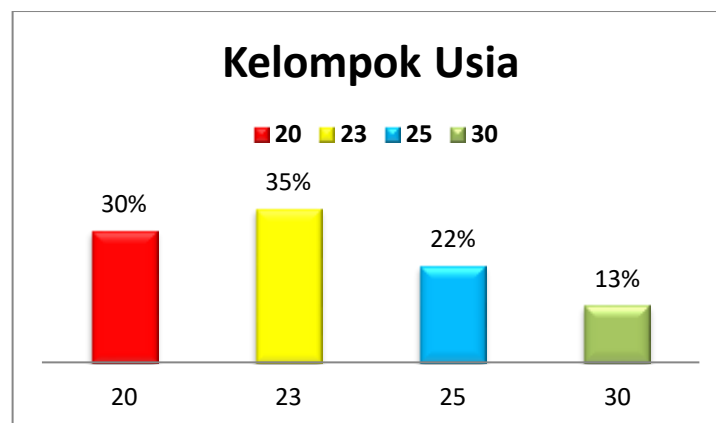
Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah (2021)

Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa 40% adalah responden laki-laki sebanyak 16 orang dan 60% adalah responden perempuan sebanyak 24 orang.

Hal ini menunjukkan bahwa pedagang di Wisata Kuala Langsa yang paling dominan adalah perempuan sebanyak 24 orang sebesar 60%.

## 2. Karakteristik Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia pada pedagang di Wisata Kuala Langsa sebagai berikut :



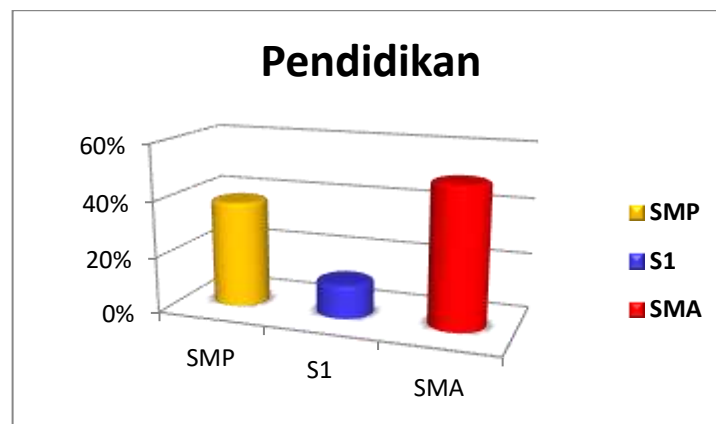
**Gambar 4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia**

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah (2021)

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa kelompok usia responden yang paling dominan adalah pedagang yang berusia 23 tahun sebanyak 14 orang atau sebesar (35%), kemudian di ikuti oleh pedagang yang berusia 20 tahun sebanyak 12 orang (30%), pedagang yang berusia 25 tahun sebanyak 9 orang (22%), lalu diikuti oleh pedagang berusia 30 tahun sebanyak 5 orang (13%).

### 3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada pedagang di Wisata Kuala Langsa sebagai berikut :



**Gambar 4.3 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan**

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah (2021)

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan bahwa kelompok berdasarkan pendidikan di dominankan oleh responden yang berpendidikan SMA sebanyak 20 orang atau sebesar (50%), kemudian diikuti oleh pedagang yang berpendidikan SMP sebanyak 15 orang (38%) dan sisanya oleh responden pedagang berpendidikan S1 sebanyak 5 orang atau (12%).

#### 4. Responden Berdasarkan Pendapatan

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan pada pedagang di Wisata Kuala Langsa sebagai berikut :



**Gambar 4.4 Karakteristik Berdasarkan Pendapatan**

Sumber : Data Primer yang diolah, (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa kelompok berdasarkan pendapatan di dominankan oleh responden yang berpenghasilan sebesar Rp. 500.000 sebanyak 22 orang atau (55%), kemudian diikuti oleh pedagang yang berpenghasilan sebesar Rp. 300.000 sebanyak 10 orang atau (25%), selanjutnya pedagang yang berpenghasilan Rp. 800.000 sebanyak 4 orang atau (10%), serta sisanya oleh pedagang yang berpenghasilan Rp. 1.000.000 sebanyak 4 orang juga atau (10%).

## 4.2. Analisis Data

### 4.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 20,0 yang bertujuan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi, yaitu dengan membandingkan hasil koefisien korelasi  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika koefisien korelasi  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka butir-butir penelitian ini dikatakan valid. Dengan menggunakan  $N = 40$  didapatkan  $r$  tabel = 0,312. Dari hasil uji validitas diperoleh tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas**

| No. Butir                      | r hitung | Nilai Kritis (r tabel) | Keterangan |
|--------------------------------|----------|------------------------|------------|
| Kuantitas Pengunjung ( $X_1$ ) |          |                        |            |
| X1.1                           | 0,603    | 0,312                  | Valid      |
| X1.2                           | 0,618    | 0,312                  | Valid      |
| X1.3                           | 0,735    | 0,312                  | Valid      |
| Sikap Kewirausahaan ( $X_2$ )  |          |                        |            |
| X2.4                           | 0,415    | 0,312                  | Valid      |
| X2.5                           | 0,359    | 0,312                  | Valid      |
| X2.6                           | 0,554    | 0,312                  | Valid      |
| X2.7                           | 0,556    | 0,312                  | Valid      |
| X2.8                           | 0,394    | 0,312                  | Valid      |
| X2.9                           | 0,461    | 0,312                  | Valid      |
| X2.10                          | 0,485    | 0,312                  | Valid      |

| No. Butir                   | r hitung | Nilai Kritis (r tabel) | Keterangan |
|-----------------------------|----------|------------------------|------------|
| Jam Kerja (X <sub>3</sub> ) |          |                        |            |
| X3.11                       | 0,579    | 0,312                  | Valid      |
| X3.12                       | 0,472    | 0,312                  | Valid      |
| X3.13                       | 0,475    | 0,312                  | Valid      |
| X3.14                       | 0,439    | 0,312                  | Valid      |
| Pendapatan Pedagang (Y)     |          |                        |            |
| Y1.1                        | 0,714    | 0,312                  | Valid      |
| Y1.2                        | 0,753    | 0,312                  | Valid      |
| Y1.3                        | 0,752    | 0,312                  | Valid      |
| Y1.4                        | 0,422    | 0,312                  | Valid      |

Sumber: Data yang di olah dari SPSS 20, 2021

Pada tabel dari hasil perhitungan koefisien korelasi seluruhnya mempunyai r hitung yang lebih besar dari r tabel ( $r_{\text{tabel}} = 0,312$ ). Dengan probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dan pernyataan pada instrumen baik dari pertanyaan dan pernyataan variabel kuantitas pengunjung, sikap kewirausahaan, jam kerja, dan pendapatan pedagang dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian. Artinya semua pertanyaan dan pernyataan yang dicantumkan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan variabel kuantitas pengunjung, sikap kewirausahaan, jam kerja dan pendapatan pedagang.

#### 4.2.2. Hasil Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan dan pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ).<sup>80</sup> Dengan nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) > 0,6 (Standar Alpha).<sup>81</sup> Dari hasil Uji Reliabilitas di peroleh tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                               | Cronbach Alpha | pha Standar | Keterangan |
|--|----------------|-------------|------------|
| Kuantitas Pengunjung (X <sub>1</sub> ) | 0,739          | 0,6         | Reliabel   |
| Sikap Kewirausahaan (X <sub>2</sub> )  | 0,662          | 0,6         | Reliabel   |
| Jam Kerja (X <sub>3</sub> )            | 0,613          | 0,6         | Reliabel   |
| Pendapatan Pedagang (Y)                | 0,763          | 0,6         | Reliabel   |

Sumber: Data yang di olah dari SPSS 20, 2021

Dari hasil uji reliabilitas dapat diketahui seluruh koefisien reliabilitas lebih besar dari nilai standar alpha yaitu 0.6, maka dapat disimpulkan bahwa jawaban dari butir-butir pertanyaan dan pernyataan mengenai kuantitas pengunjung, sikap kewirausahaan, jam kerja, dan pendapatan pedagang merupakan jawaban pertanyaan dan pernyataan yang reliabel atau handal. Artinya jawaban pertanyaan dan pernyataan mengenai kuantitas pengunjung, sikap kewirausahaan, jam kerja, dan pendapatan pedagang konsisten dan stabil.

---

<sup>80</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), h. 48.

<sup>81</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Medan: Perdana Mulya Saran, 2013), h. 141-145.



### 4.3. Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen (pendapatan pedagang) dan dependen (kuantitas pengunjung, sikap kewirausahaan, dan jam kerja) memiliki distribusi yang normal, dengan cara melihat grafik normal P-P Plot untuk mendeteksi normalitas data.<sup>82</sup>

Selain itu juga pengujian pada uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan menggunakan hipotesis :

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Dengan pengambilan keputusannya adalah:

- a) Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  maka Ho ditolak
- b) Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  maka Ho diterima

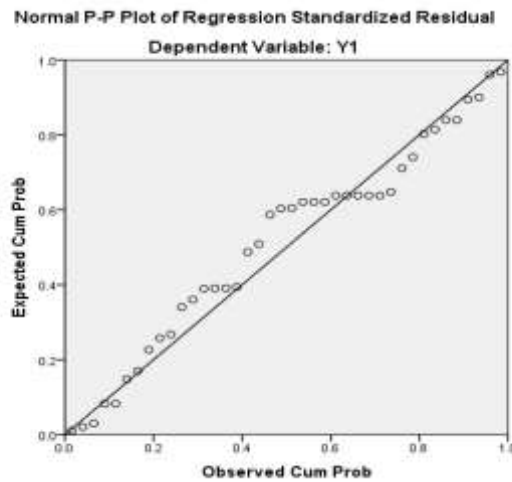
Jika signifikansi pada nilai *Kolmogorov-Smirnov*  $< 0,05$ , maka Ho ditolak, jadi data residual berdistribusi tidak normal. Jika signifikansi pada nilai *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$ , maka Ho diterima, jadi data residual berdistribusi normal.”<sup>83</sup> Berikut hasil Uji Normalitas data di peroleh grafik Normal P-P Plot sebagai berikut:

---

<sup>82</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo,2000), h.214.

<sup>83</sup> *Ibid*, h. 147.

**Gambar 4.5**  
**Grafik Normal P-P Plot**



Sumber : Data yang di olah dari SPSS 20, 2021

Pada Gambar Grafik Normal P-P Plot menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.<sup>84</sup>Dari hasil Uji One-Samle Kolmogorov-Smirnov Test di peroleh tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                   | X1      | X2      | X3      | Y1      |
|----------------------------------|-------------------|---------|---------|---------|---------|
| N                                |                   | 40      | 40      | 40      | 40      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean              | 10.2250 | 25.3750 | 14.4250 | 14.5250 |
|                                  | Std. Deviation    | 1.18727 | 1.51383 | 1.05945 | 1.48475 |
| Most Extreme Differences         | Absolute Positive | .193    | .202    | .206    | .225    |
|                                  | Negative          | .149    | .173    | .206    | .160    |
|                                  |                   | -.193   | -.202   | -.194   | -.225   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                   | 1.221   | 1.279   | 1.302   | 1.426   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                   | .101    | .076    | .067    | .034    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data yang di olah dari SPSS 20, 2021

<sup>84</sup>Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian...*, h. 169

Adapun hasil dari pengujian dengan menggunakan SPSS diketahui bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah:

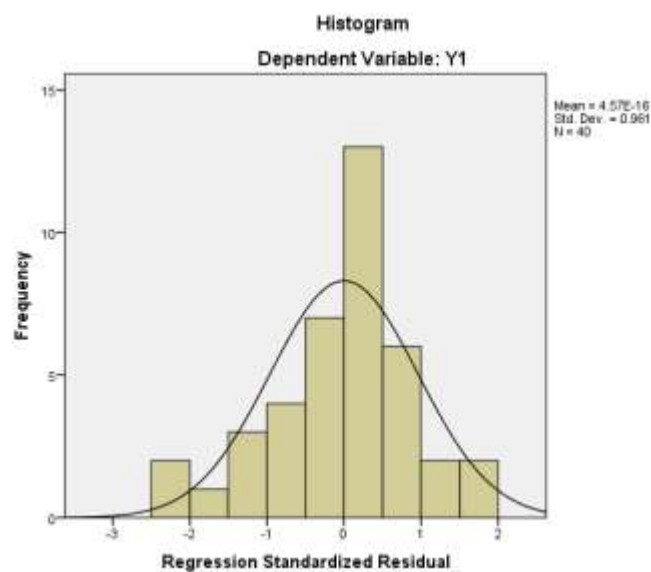
$X_1 = 1,221 > 0,05$  maka data residual berdistribusi normal.

$X_2 = 1,279 > 0,05$  maka data residual berdistribusi normal.

$X_3 = 1,301 > 0,05$  maka data residual berdistribusi normal.

$Y = 1,426 > 0,05$  maka data residual berdistribusi normal.

**Gambar 4.6**  
**Histogram**



Sumber: Data yang di olah pada SPSS 20, 2021

Dengan melihat tampilan grafik histogram maupun grafik normal plot, dapat di simpulkan grafik histogram memberikan pola yang seimbang. Sedangkan pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebarannya tidak terlalu jauh atau melebar. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak digunakan.

### 4.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas garis regresi merupakan suatu pembuktian apakah model garis linear yang ditetapkan benar-benar sesuai dengan keadaanya atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan atau analisis tabel ANOVA. Kriteria yang ditetapkan untuk menentukan kelinearitasan garis regresi adalah nilai koefisien signifikansi. Jika koefisien signifikansi lebih besar dari *alpha* yang ditentukan, yaitu 5%, maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi bentuk linear. Dari hasil Uji Linearitas di peroleh tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table

|    |                                  | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|----|----------------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
|    | (Combined)                       | 30.486         | 4  | 7.622       | 4.807  | .003 |
| Y1 | Between Linearity                | 26.648         | 1  | 26.648      | 16.808 | .000 |
| X1 | *Groups Deviation from Linearity | 3.838          | 3  | 1.279       | .807   | .499 |
|    | Within Groups                    | 55.489         | 35 | 1.585       |        |      |
|    | Total                            | 85.975         | 39 |             |        |      |

ANOVA Table

|    |                                  | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|----|----------------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
|    | (Combined)                       | 38.842         | 7  | 5.549       | 3.767  | .004 |
| Y1 | Between Linearity                | 21.785         | 1  | 21.785      | 14.790 | .001 |
| X2 | *Groups Deviation from Linearity | 17.057         | 6  | 2.843       | 1.930  | .106 |
|    | Within Groups                    | 47.133         | 32 | 1.473       |        |      |
|    | Total                            | 85.975         | 39 |             |        |      |

ANOVA Table

|          |                                  | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|----------|----------------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Y1<br>X3 | (Combined)                       | 32.537         | 4  | 8.134       | 5.328  | .002 |
|          | Between Linearity                | 29.729         | 1  | 29.729      | 19.472 | .000 |
|          | *Groups Deviation from Linearity | 2.808          | 3  | .936        | .613   | .611 |
|          | Within Groups                    | 53.438         | 35 | 1.527       |        |      |
|          | Total                            | 85.975         | 39 |             |        |      |

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi *deviation from linearity* dari hubungan variabel  $X_1$  (0,499),  $X_2$  (0,106), dan  $X_3$  (0,611) terhadap  $Y > 0,05$  yang berarti bahwa hubungan ketiga variabel independen tersebut dengan variabel dependen adalah linear.

### 4.3.3 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear atau tidak. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. “Multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance*  $< 0.10$  atau sama dengan *VIF*  $> 10$ . Jika nilai *VIF* tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinearitas).”<sup>85</sup> Adapun hasil dari pengujiannya adalah sebagai berikut:

---

<sup>85</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang, Badan Penerbit UNDIP, 2005), h. 95.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Variabel independen            | Tolerance | VIF   |
|--------------------------------|-----------|-------|
| Kuantitas Pengunjung ( $X_1$ ) | 0,745     | 1,342 |
| Sikap Kewirausahaan ( $X_2$ )  | 0,820     | 1,220 |
| Jam Kerja ( $X_3$ )            | 0,876     | 1,142 |

Sumber: Data yang di olah dari SPSS 20, 2021

Hasil uji multikolinearitas (uji VIF) Pada Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1, yang berarti bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas. Artinya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

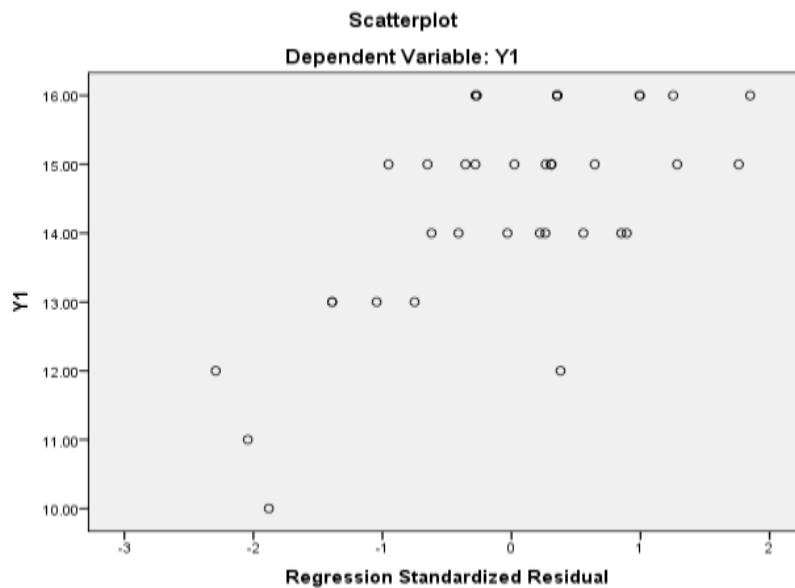
#### **4.3.4. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>86</sup> Dari hasil Uji Heterokedastisitas di peroleh gambar sebagai berikut:

---

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 125-126.

**Gambar 4.7**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data yang di olah dari SPSS 20, 2021

Berdasarkan gambar di atas, terlihat titik-titik pada Grafik Plot menyebar atau tidak membentuk pola tertentu. Artinya, tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan, sehingga model regresi layak di pakai untuk menganalisis pengaruh variabel kuantitas pengunjung, sikap kewirausahaan, dan jam kerja, terhadap pendapatan pedagang.

#### 4.3.5. Uji Autokorelasi

Pemeriksaan autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson, dimana jika nilai DW diantara -2 sampai 2, maka asumsi tidak terjadi autokorelasi. Dari Uji Autokorelasi di peroleh tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .750 <sup>a</sup> | .563     | .527              | 1.02158                    | 1.833         |

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data yang di olah dari SPSS 20, 2021

Dari hasil tabel diperoleh nilai DW sebesar 1.833, karena nilai ini berada diantara -2 dan 2, maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi.

#### 4.3.6 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.<sup>87</sup> Dari hasil Uji Regresi Linear Berganda di peroleh tabel sebagai berikut:

---

<sup>87</sup> Tim Dosen Ekonometrika dan Tim Asisten Praktikum, *Buku Pedoman Praktikum Ekonometrika*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2015), h. 6-7



**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | -5.406                      | 3.267      |                           | -1.655 | .107 |
| X1           | .344                        | .160       | .275                      | 2.155  | .038 |
| X2           | .300                        | .119       | .306                      | 2.517  | .016 |
| X3           | .609                        | .165       | .435                      | 3.693  | .001 |

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Data yang di olah pada SPSS 20, 2021

Hasil analisis regresi berganda terhadap pengaruh kuantitas pengunjung, sikap kewirausahaan dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -5.406 + 0.344 (X_1) + 0.300 (X_2) + 0.609 (X_3)$$

Keterangan:

|   |                        |
|---|------------------------|
| Y   | = Pendapatan Pedagang  |
| b <sub>0</sub> dan b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub> | = Konstanta            |
| X <sub>1</sub>  | = Kuantitas Pengunjung |
| X <sub>2</sub>  | = Sikap Kewirausahaan  |
| X <sub>3</sub>  | = Jam Kerja            |
| e   | = error                |

Pembahasan :

-5.406 (Constant) : Jika kuantitas pengunjung, sikap kewirausahaan dan jam kerja tidak ada atau nilainya adalah 0, maka pola konsumsi islami sebesar -5.406.

- 0,344 ( $X_1$ ) : Jika setiap penambahan variabel kuantitas pengunjung sebesar satu persen sedangkan variabel lain dianggap konstant, maka pendapatan pedagang meningkat sebesar 34,4%.
- 0,300 ( $X_2$ ) : Jika setiap penambahan variabel sikap kewirausahaan sebesar satu persen sedangkan variabel lain dianggap konstant, maka pendapatan pedagang meningkat sebesar 30,0%.
- 0,609 ( $X_3$ ) : Jika setiap penambahan variabel jam kerja sebesar satu persen sedangkan variabel lain dianggap konstant, maka pendapatan pedagang meningkat sebesar 60,9%.

#### 4.4 Uji Hipotesis

##### 4.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen (kuantitas pengunjung, sikap kewirausahaan dan jam kerja) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (pendapatan pedagang) yang berarti berpengaruh signifikan jika nilai probabilitas yang dihitung  $< 0,05$  (signifikansi yang ditetapkan).<sup>88</sup>

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant) | -5.406                      | 3.267      |                           | -1.655 | .107 |
| 1 X1       | .344                        | .160       | .275                      | 2.155  | .038 |
| X2         | .300                        | .119       | .306                      | 2.517  | .016 |
| X3         | .609                        | .165       | .435                      | 3.693  | .001 |

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Data yang di olah pada SPSS 20, 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

#### a. Pengaruh Kuantitas Pengunjung Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki

##### Lima di Wisata Kuala Langsa.

$H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh kuantitas pengunjung terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa.

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh kuantitas pengunjung terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa.

---

<sup>88</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), h. 238.

Variabel kuantitas pengunjung ( $X_1$ ) berdasarkan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2.155 > 2.024$ ), dan probabilitas kesalahan yang dihitung lebih kecil dari probabilitas kesalahan yang ditetapkan ( $0,038 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya secara parsial variabel kuantitas pengunjung berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa.

**b. Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Wisata Kuala Langsa.**

$H_{02}$  : Tidak terdapat pengaruh sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kuala Langsa.

$H_{a2}$  : Terdapat pengaruh sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa.

Variabel sikap kewirausahaan ( $X_2$ ) berdasarkan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2.517 > 2.024$ ), dan probabilitas kesalahan yang dihitung lebih kecil dari probabilitas kesalahan yang ditetapkan ( $0,016 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya secara parsial variabel sikap kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa.

**c. Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Wisata Kuala Langsa.**

$H_{03}$  : Tidak terdapat pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa.

$H_{a3}$  : Terdapat pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa.

Variabel jam kerja ( $X_3$ ) berdasarkan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $3.693 > 2.024$ ), dan probabilitas kesalahan yang dihitung lebih kecil dari probabilitas kesalahan yang ditetapkan ( $0,001 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya secara parsial variabel jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa.

#### 4.4.2. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan (keseluruhan). Kriteria pengujiannya apabila nilai probabilitas yang dihitung  $< 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa berpengaruh signifikan.<sup>89</sup> Dari hasil Uji F di peroleh tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 48.404         | 3  | 16.135      | 15.460 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 37.571         | 36 | 1.044       |        |                   |
| Total        | 85.975         | 39 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data yang di olah pada SPSS 20, 2021

Hasil uji F pada perhitungan yang menggunakan SPSS 20,0 diperoleh  $F$  hitung = 15.460 dengan nilai  $p$  value = 0.000 ( $a$ )  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti ada pengaruh secara

---

<sup>89</sup>Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian...*, h. 175.

simultan keseluruhan variabel kuantitas pengunjung, sikap kewirausahaan, dan jam kerja, terhadap pendapatan pedagang secara signifikan.

#### 4.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (pendapatan pedagang).<sup>90</sup> Koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*. Dari hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) di peroleh tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .750 <sup>a</sup> | .563     | .527              | 1.02158                    |

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data yang di olah pada SPSS 20, 2021

Pada Tabel menunjukkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,527 yang berarti bahwa 52,7,5% variasi nilai pendapatan pedagang yang ditentukan oleh tiga variabel yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang yaitu kuantitas pengunjung, sikap kewirausahaan, dan jam kerja. Sedangkan sisanya (100% - 52,7% = 47,3%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan tersebut di atas.

---

<sup>90</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), h. 240.

#### **4.5 Interpretasi Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh Kuantitas Pengunjung Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Wisata Kuala Langsa.**

Kuantitas merupakan segala macam bentuk satuan ukuran yang berhubungan dengan jumlah hasil kerja yang dapat dinyatakan ukuran angka atau padanan angka lainnya. Pengaruh kuantitas pengunjung wisatawan sangatlah berarti untuk pendapatan pedagang disekitar tempat pariwisata. Sebab majunya sektor pariwisata disuatu daerah sangat bergantung kepada jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung.

Kuantitas pengunjung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa. Besaran pengaruh langsung kuantitas pengunjung terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa sebesar 0,344. Nilai signifikan untuk kuantitas pengunjung sebesar  $0,038 < 0,05$ , hasil penelitian menunjukkan hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuantitas pengunjung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa. Sehingga semakin banyaknya kuantitas pengunjung di Wisata Kuala Langsa maka akan menyebabkan naiknya pendapatan pedagang kaki lima di wilayah tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nasir Rulloh yang berjudul “Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Islam (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Lombok Resort Kecamatan Lombok Seminung

Kabupaten Lampung Barat)”, bahwa kuantitas pengunjung atau dalam penelitian terdahulu menggunakan bahasa kunjungan wisata berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang. Sedangkan pada penelitian sebelumnya yang dimaksud pada variabel dependennya adalah kesejahteraan masyarakat.

Dan yang membedakan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah antara variabel independen dan dependennya. Sedangkan dalam penelitian ini menambahkan variabel sikap kewirausahaan serta jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima.

## **2. Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Wisata Kuala Langsa.**

Sikap kewirausahaan merupakan faktor yang penting dalam menjalankan sebuah usaha. Sikap kewirausahaan merupakan kesiapan seorang wirausaha atau pedagang untuk merespon secara konsisten terkait dengan informasi, kejadian, kritikan, cara pandang dan pola pikir, hambatan atau kesulitan yang dialami selama menjalankan usaha.

Besaran pengaruh langsung sikap kewirausahaan terhadap terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa sebesar 0,300. Nilai signifikan untuk sikap kewirausahaan sebesar  $0,016 < 0,05$ , hasil penelitian menunjukkan hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa. Artinya jika sikap kewirausahaan yang dimiliki seseorang semakin baik berupa percaya diri, berani mengambil



risiko, memiliki sikap kepemimpinan, dan orientasi ke masa depan. Maka, kemampuan mengelola usaha akan menjadi lebih baik pula. Sikap seorang wirausaha yang positif menjadikan kegiatan usahanya akan berjalan dengan lebih baik dan menuai hasil atau pendapatan yang baik pula.<sup>91</sup>

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Hemi Nur Rohmah yang berjudul “Pengaruh Modal, Sikap Kewirausahaan Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Boja Kabupaten Kendal” menyatakan bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Pada penelitian ini yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah adanya penambahan variabel kuantitas pengunjung dan jam kerja.

### **3. Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Wisata Kuala Langsa.**

Jam kerja adalah lama waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang dimulai sejak persiapan sampai usaha tutup. Besaran pengaruh langsung jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa sebesar 0,609. Nilai signifikan untuk sikap kewirausahaan sebesar  $0,001 < 0,05$ , hasil penelitian menunjukkan hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa.

---

<sup>91</sup> Ni Luh Anggita Dewi, (Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Pengelola Pada Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Undiksha Tahun 2015), *Jurnal Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia, 2016*, h. 37

Adanya hubungan langsung antara jam kerja dengan pendapatan, karena setiap penambahan waktu operasi akan semakin membuka peluang bagi bertambahnya pendapatan penjualan.<sup>92</sup>

Penelitian ini juga didukung oleh Wike Anggaraini yang berjudul “Pengaruh Faktor modal kerja, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perundungan II Sriwijaya Kota Bengkulu)” menyatakan bahwa jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan. Selanjutnya penelitian saya juga didukung oleh penelitian Hening Ayoka yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Taman Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang”. Dimana terdapat variabel independen pada penelitian ini adalah modal usaha, lama usaha, jam kerja, tingkat pendidikan dan musim liburan. Variabel jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Rohmatul Isrohah yang berjudul “Analisis Pengaruh modal kerja dan jam kerja terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Kelurahan Ngaliyan Semarang (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Ngaliyan Semarang)”, menyatakan bahwa jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pedagang kaki lima. Perbedaan sebelumnya antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adanya penambahan variabel kuantitas pengunjung dan sikap kewirausahaan.

---

<sup>92</sup> Rosetyadi Artistyan Firdausa, Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak, (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2012), h. 27.

#### **4. Pengaruh Kuantitas Pengunjung, Sikap Kewirausahaan dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kuala Langsa”.**

Secara keseluruhan pengaruh kuantitas pengunjung, sikap kewirausahaan dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa secara bersama-sama atau pengujian secara simultan berpengaruh positif dan signifikan. Dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh kuantitas pengunjung, sikap kewirausahaan dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa. Selain itu dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,527 (52,7%), yang menunjukkan bahwa kontribusi kuantitas pengunjung, sikap kewirausahaan dan jam kerja menjelaskan variasi nilai variabel pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa sebesar 52,7% sedangkan sisanya sebesar 47,3% dipengaruhi oleh variabel dan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kuantitas pengunjung secara langsung berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa. Dari hasil uji t (uji parsial) didapatkan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 2.155 dan nilai probabilitas yang dihitung  $0,038 < 0,05$  berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa. Sehingga semakin banyaknya kuantitas pengunjung di Hutan Mangrove Kota Langsa maka akan menyebabkan naiknya pendapatan pedagang kaki lima di wilayah tersebut.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa sikap kewirausahaan secara langsung berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa. Dari hasil uji t (uji parsial) didapatkan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 2.517 dan nilai probabilitas yang dihitung  $0,016 < 0,05$  berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa. Sehingga semakin baik sikap seorang wirausaha yang positif menjadikan kegiatan usahanya akan berjalan dengan lebih baik dan menuai hasil atau pendapatan yang baik pula.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa jam kerja secara langsung berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Hutan Mangrove Kota Langsa. Dari hasil uji t (uji parsial) didapatkan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 3.693 dan nilai probabilitas yang dihitung  $0,001 < 0,05$  berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Wisata Kuala Langsa. Sehingga semakin banyak penambahan waktu operasi/jam kerja akan semakin membuka peluang bagi bertambahnya pendapatan penjualan.
4. Selain itu dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,527 (52,7%), yang menunjukkan bahwa kontribusi kuantitas pengunjung, sikap kewirausahaan dan jam kerja menjelaskan variasi nilai variabel pendapatan pedagang kaki lima di Hutan Mangrove Kota Langsa 52,7% sedangkan sisanya sebesar 47,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka diajukan beberapa saran:

1. Bagi akademik, dengan adanya penelitian yang dilakukan ini baiknya dapat dijadikan referensi dalam kegiatan belajar dan mengajar maupun dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya dibidang ekonomi yaitu tentang pendapatan yang dipengaruhi oleh faktor internal yang berkenaan

tentang kuantitas pengunjung, sikap kewirausahaan, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar kiranya bisa lebih dalam dan luas lagi mengenai permasalahan pada aspek diatas. Tambahkan variabel yang sejalan dan bisa memperkuat lagi pembahasan yang ada dengan berbagai aspek-aspek didalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Brotoharsojo, Hartanto & Wungu, Jiwo, *Tingkatkan Kinerja Perusahaan dengan Menit System*, Jakarta: RajagrafindoPersada, 2012.

Christian H, M.Fuad dkk, *Pengantar Bisnis*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.

Dewi Ni Luh Anggita, *Skripsi "Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Pengelola Pada Peserta Program Mahasiswa Wirausaha" (PMW) UNDIKSHA*, 2015.

*Jurnal Studi Pendidikan Ekonomi*, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia, 2016.

Fatur Huda Nur Susilo, *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*, Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2016.

Femy Nadia Rahma, Herniwati Retno Handayan. *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kudus*. DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS Volume 2, Nomor 2 Tahun 2013.

Gitosardjono, Sukamdani Shaid *Wirausaha Berbasis Islam Dan Kebudayaan*, Jakarta: Pustaka Bisnis Indonesia, 2013.

Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan Bagi Mahasiswa Mengenal, Memahami, Dan Memasuki Dunia Bisnis*, PT Glora Aksara, 2011.

Hery dan Widyawati Lekok. *Akuntansi Keuangan Menengah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

<https://www.travelingmedan.com/2020/08/hutan-mangrove-langsa.html>.

<https://www.nativeindonesia.com/wisata-hutan-mangrove-langsa>

Iwantono, Sutrisno, *Kiat Sukses Berwirausaha*, Jakarta : grasindo, 2011.

- I Nyoman Wahyu Widiana, I Ketut Suidiana, *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel Restoran Dan PAD Terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali*, E-Jurnal EP Unud, 4[11]; 1357-1390.2016.
- Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang, Badan Penerbit UNDIP, 2013.
- \_\_\_\_\_, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program spss* (Semarang:Badan Penerbit UNDIP,2005
- Irfan dan Juliandi Azuar,*Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung:cita Pusaka Media Perintis,2013
- \_\_\_\_\_,*Metodelogi Penelitian Kuantitatif*,Bandung:Cita Pusaka Media Perintis,2013
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5*, Salemba Empat, 2010.
- M. Liga Suryadana, Vanny Octavia, *Pengantar Pemasaran Pariwisata*, Bandung : Alfabeta, 2015.
- M. Nazir, *Analisis determinan pendapatan pedagang kaki lima kabupaten Aceh Utara*, Tesis, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2010.
- Mohamad Ridwan, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Medan: PT SOFMEDIA, 2012.
- Kuncoro Mudrajad,*Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*,Jakarta:PT.Gelora Aksara Pratama,2009
- Paham Ginting dan Syarizal Helmi Situmorang, “*Filsafat Ilmu dan Metode Riset*”, Medan : USU Press, 2011.
- Paulus Hariyono, *Sosiologi Kota UntukArsitek*, Jakarta: PT BumiAksara, 2015.
- Pitma Pratiwi, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja di daerah istimewa Yogyakarta*, Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.



- Retno Widjayanti, *Penataan Fisik Kegiatan PKL Pada Kawasan Komersial di Pusat Kota*, ITB: Program PascaSarjana, 2010.
- Reksoprayitno, *SistemEkonomidanDemokrasiEkonomi*, Jakarta: BinaGrafika, 2013.
- Soekartawi, *Faktor-faktorProduksi*, Jakarta: SalembaEmpat, 2012.
- Sofia, Yeyen *Kajian Tentang Sikap Dan Motivasi Berwirausaha Pada Sektor Pariwisata (Studi Pada Wirausahawan Di Lingkungan Pantai Mutun MS Town)*, (Bandar Lampung: Skripsi Universitas Lampung, 2017).
- Sukirno, Sadono, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar edisi 3*, cet.-25, Jakarta : Pt. RajagrafindoPersada, 2014.
- Sonny Sumarsono, *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Sedamayanti, *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2013.
- Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: PT. Elex Media Computindo, 2011.
- \_\_\_\_\_, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: PT. Elex Media Computindo, 2000
- Suyatno, Bagong dan Kanarji. *Kemiskinan dan Kesenjangan Sosial: Ketika Pembangunan Tak Berpihak Pada rakyat Miskin*, Surabaya: Airlangga University Press, 2012.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, Bandung : Alfabeta, 2010.
- \_\_\_\_\_, “*Metodologi Penelitian Bisnis*”, Bandung: Alfabeta, 2013.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008

Tulus Winarsunu, “*Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*”, Malang :UMM Press, 2016.

Tim Dosen Ekonometrika dan Tim Asisten Praktikum,*Buku Pedoman Praktikum Ekonometrika*,Malang:Universitas Brawijaya,2015

Wardoyo, Puspo *Membentuk Enterpreneur Muslim Kiat Sukses Bisnis Islam Pengalaman Puspo Wardoyo Dalam Bisnis Dan Religius*, Baryatussalamah.

Zhafril Setio Pamungkas, *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima Kota Malang (Study Kasus Pedagang Kaki Lima Di Wisata Belanja Tugu Kota Malang)*, Jurnal Ilmiah, Malang :Universitas Brawijaya, 2015.

**Pengaruh Kuantitas Pengunjung, Sikap Kewirausahaan, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Wisata Kuala Langsa**

Usia : ..... Jenis Kelamin : .....  
 Pendidikan : ..... Pendapatan : .....

**Petunjuk Pengisian Angket**

- Angket terdiri atas 18 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pelajaran matematika, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
- Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai jawabanmu.  
 SS = Sangat Setuju                      TS = Tidak Setuju  
 S = Setuju                                      STS = Sangat Tidak Setuju

| NO                          | PERTANYAAN   | JAWABAN |   |    |     |
|-----------------------------|--|---------|---|----|-----|
|                             |  | SS      | S | TS | STS |
| <b>Kuantitas Pengunjung</b> |  |         |   |    |     |
| 1                           | Pedagang melihat bahwa wisata Kuala Langsa selalu ramai dikunjungi masyarakat sekitar untuk menghabiskan waktu liburan |         |   |    |     |
| 2                           | Pedagang melihat wisatawan lokal mengunjungi wisata Kuala Langsa minimal dua kali dalam satu minggu                    |         |   |    |     |
| 3                           | Pedagang memprediksi bahwa wisatawan akan menghabiskan uang untuk wisata kuala Langsa minimal Rp. 50.000,-             |         |   |    |     |
| <b>Sikap Kewirausahaan</b>  |  |         |   |    |     |
| 1                           | Saya yakin dapat menjalankan usaha ini secara maksimal   |         |   |    |     |
| 2                           | Saya merasa berani bersaing dengan pedagang lainnya  |         |   |    |     |
| 3                           | Saya menyadari bahwa dalam menjalankan usaha resiko yang tinggi akan mendapatkan hasil yang tinggi juga                |         |   |    |     |
| 4                           | Saya merencanakan masa depan dan secara konsisten berusaha mencapai tujuan   |         |   |    |     |
| 5                           | Saya akan mencari ide baru atau melakukan inovasi terhadap produk yang dibuat agar diterima konsumen dipasar           |         |   |    |     |
| 6                           | Saya berusaha bertindak kreatif agar dapat mengembangkan usaha yang saya jalani  |         |   |    |     |
| 7                           | Saya bersedia menerima kritik dan saran dari orang lain apabila usaha saya mengalami kegagalan                         |         |   |    |     |
| <b>Jam kerja</b>            |  |         |   |    |     |
| 1                           | Pedagang berjualan di wisata Kuala Langsa lebih dari 8 jam   |         |   |    |     |

|                            |  |  |  |  |  |
|----------------------------|--|--|--|--|--|
|                            | perhari.   |  |  |  |  |
| 2                          | Pedagang akan berhenti berjualan apabila sudah memperoleh pendapatan yang diharapkan meskipun belum 8 jam berjualan. |  |  |  |  |
| 3                          | Pedagang akan menambah waktu berjualan apabila sedang membutuhkan uang lebih untuk keperluan keluarganya.            |  |  |  |  |
| 4                          | Pedagang merasa apabila menambah jam kerja akan membuat penghasilan bertambah.                                       |  |  |  |  |
| <b>Pendapatan Pedagang</b> |  |  |  |  |  |
| 1                          | Adanya wisata Kuala Langsa menjadi sumber pendapatan saya  |  |  |  |  |
| 2                          | Adanya wisata Kuala Langsa membuat saya harus menambah jumlah produk yang dijual.                                    |  |  |  |  |
| 3                          | Adanya wisata Kuala Langsa menambah banyaknya persaingan antar sesama pedagang.                                      |  |  |  |  |
| 4                          | Adanya wisata Kuala Langsa membuat penjualan saya terus meningkat.   |  |  |  |  |

|    | X1.1 | X1.2 | X1.3 | JUMLAH | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | X2.9 | X2.10 | JUMLAH | X3.11 | X3.12 | X3.13 | X3.14 | X3.15 | X3.16 |
|----|------|------|------|--------|------|------|------|------|------|------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1  | 4    | 3    | 4    | 11     | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4     | 26     | 2     | 3     | 4     | 4     | 4     | 16    |
| 2  | 4    | 4    | 3    | 11     | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4     | 25     | 2     | 4     | 3     | 3     | 4     | 15    |
| 3  | 3    | 4    | 4    | 11     | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4     | 26     | 2     | 4     | 4     | 4     | 4     | 16    |
| 4  | 4    | 3    | 3    | 10     | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3     | 24     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 14    |
| 5  | 3    | 3    | 3    | 9      | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3     | 22     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 12    |
| 6  | 4    | 3    | 4    | 11     | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4     | 25     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 16    |
| 7  | 4    | 4    | 4    | 12     | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4     | 26     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 16    |
| 8  | 4    | 4    | 3    | 11     | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4     | 25     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 16    |
| 9  | 3    | 3    | 2    | 8      | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4     | 24     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 14    |
| 10 | 4    | 4    | 2    | 10     | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4     | 27     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 13    |
| 11 | 4    | 3    | 3    | 10     | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4     | 25     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 15    |
| 12 | 4    | 3    | 2    | 9      | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4     | 25     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 15    |
| 13 | 3    | 4    | 4    | 11     | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3     | 25     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 13    |
| 14 | 3    | 3    | 3    | 9      | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3     | 24     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 14    |
| 15 | 3    | 3    | 4    | 10     | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3     | 25     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 15    |
| 16 | 3    | 3    | 3    | 9      | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 23     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 14    |
| 17 | 3    | 3    | 3    | 9      | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3     | 25     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 14    |
| 18 | 3    | 3    | 4    | 10     | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3     | 26     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 13    |
| 19 | 3    | 3    | 3    | 9      | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 21     | 4     | 2     | 3     | 4     | 2     | 10    |
| 20 | 4    | 4    | 3    | 11     | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3     | 25     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 16    |
| 21 | 4    | 4    | 3    | 11     | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3     | 25     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 16    |
| 22 | 4    | 3    | 3    | 10     | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3     | 25     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 15    |
| 23 | 4    | 4    | 4    | 12     | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 28     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 15    |
| 24 | 4    | 3    | 3    | 10     | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4     | 26     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 16    |
| 25 | 4    | 4    | 4    | 12     | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 28     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 16    |
| 26 | 4    | 4    | 4    | 12     | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4     | 27     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 15    |
| 27 | 3    | 4    | 4    | 11     | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4     | 25     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 13    |
| 28 | 4    | 3    | 4    | 11     | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4     | 25     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 14    |
| 29 | 3    | 3    | 2    | 8      | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 26     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 15    |
| 30 | 3    | 3    | 2    | 8      | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3     | 24     | 3     | 4     | 4     | 3     | 2     | 11    |
| 31 | 4    | 4    | 3    | 11     | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3     | 25     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 16    |
| 32 | 4    | 4    | 3    | 11     | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3     | 24     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 15    |
| 33 | 4    | 4    | 4    | 12     | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3     | 26     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 16    |
| 34 | 4    | 4    | 4    | 12     | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3     | 27     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 15    |
| 45 | 3    | 3    | 3    | 9      | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3     | 25     | 3     | 4     | 4     | 4     | 2     | 12    |
| 36 | 3    | 4    | 3    | 10     | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3     | 26     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 16    |
| 37 | 3    | 4    | 2    | 9      | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3     | 26     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 14    |





|       |                     |        |       |        |        |       |        |        |        |
|-------|---------------------|--------|-------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|
| X2.8  | Pearson Correlation | .061   | .121  | -.101  | .076   | 1     | .101   | .000   | .394*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | .711   | .457  | .536   | .642   |       | .536   | 1.000  | .012   |
|       | N                   | 40     | 40    | 40     | 40     | 40    | 40     | 40     | 40     |
| X2.9  | Pearson Correlation | .146   | .101  | .125   | .130   | .101  | 1      | -.152  | .461** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .369   | .536  | .441   | .425   | .536  |        | .350   | .003   |
|       | N                   | 40     | 40    | 40     | 40     | 40    | 40     | 40     | 40     |
| X2.10 | Pearson Correlation | .115   | -.210 | .455** | .329*  | .000  | -.152  | 1      | .485** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .478   | .194  | .003   | .038   | 1.000 | .350   |        | .002   |
|       | N                   | 40     | 40    | 40     | 40     | 40    | 40     | 40     | 40     |
| X2    | Pearson Correlation | .415** | .359* | .554** | .556** | .394* | .461** | .485** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .008   | .023  | .000   | .000   | .012  | .003   | .002   |        |
|       | N                   | 40     | 40    | 40     | 40     | 40    | 40     | 40     | 40     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

|       | X3.11               | X3.12  | X3.13  | X3.14  | X3     |        |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X3.11 | Pearson Correlation | 1      | -.111  | .006   | .107   | .579** |
|       | Sig. (2-tailed)     |        | .494   | .971   | .510   | .000   |
|       | N                   | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     |
| X3.12 | Pearson Correlation | -.111  | 1      | -.038  | -.017  | .472** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .494   |        | .815   | .918   | .002   |
|       | N                   | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     |
| X3.13 | Pearson Correlation | .006   | -.038  | 1      | .043   | .475** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .971   | .815   |        | .793   | .002   |
|       | N                   | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     |
| X3.14 | Pearson Correlation | .107   | -.017  | .043   | 1      | .439** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .510   | .918   | .793   |        | .005   |
|       | N                   | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     |
| X3    | Pearson Correlation | .579** | .472** | .475** | .439** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .002   | .002   | .005   |        |
|       | N                   | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



### Correlations

|      |                     | Y1.1   | Y1.2   | Y1.3   | Y1.4   | Y1     |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y1.1 | Pearson Correlation | 1      | .453** | .332*  | .036   | .714** |
|      | Sig. (2-tailed)     |        | .003   | .036   | .824   | .000   |
|      | N                   | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     |
| Y1.2 | Pearson Correlation | .453** | 1      | .453** | .016   | .753** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .003   |        | .003   | .923   | .000   |
|      | N                   | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     |
| Y1.3 | Pearson Correlation | .332*  | .453** | 1      | .212   | .752** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .036   | .003   |        | .190   | .000   |
|      | N                   | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     |
| Y1.4 | Pearson Correlation | .036   | .016   | .212   | 1      | .422** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .824   | .923   | .190   |        | .007   |
|      | N                   | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     |
| Y1   | Pearson Correlation | .714** | .753** | .752** | .422** | 1      |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .007   |        |
|      | N                   | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### UJI RELIABILITAS

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .739             | 4          |

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .662             | 8          |

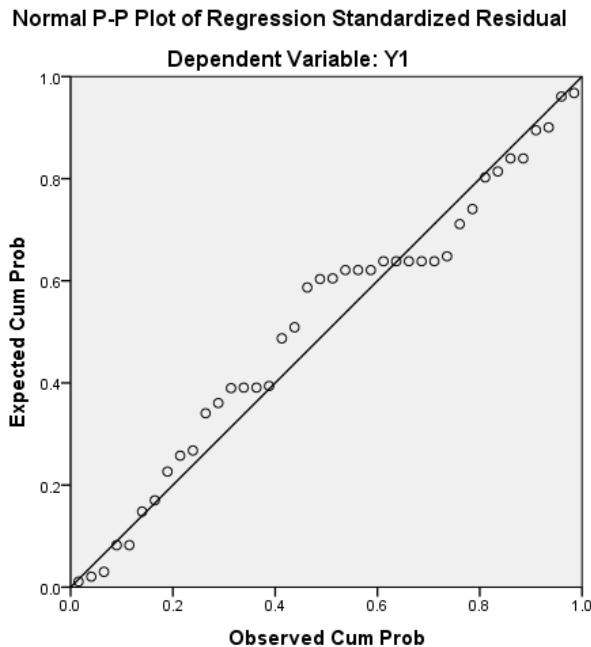
#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .613             | 5          |

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
|                  |            |

**GAMBAR PP PLOT**



**Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

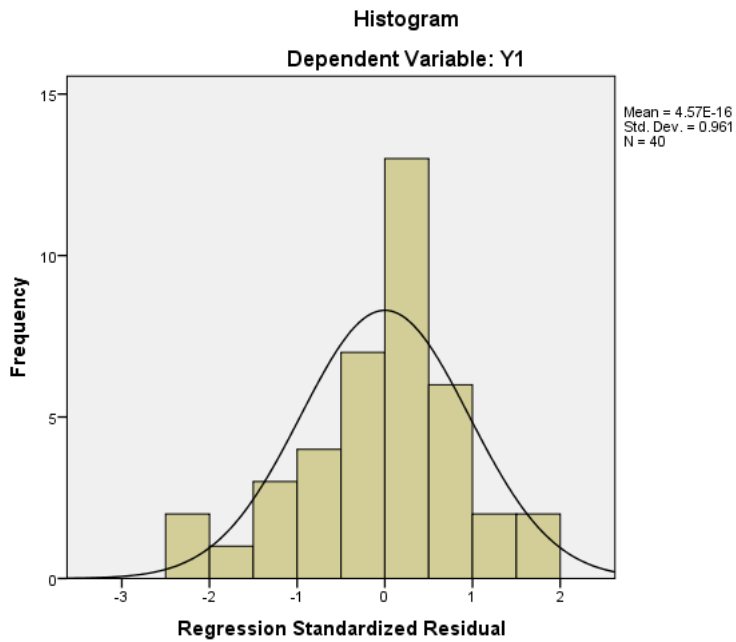
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | X1      | X2      | X3      | Y1      |
|----------------------------------|----------------|---------|---------|---------|---------|
| N                                |                | 40      | 40      | 40      | 40      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 10.2250 | 25.3750 | 14.4250 | 14.5250 |
|                                  | Std. Deviation | 1.18727 | 1.51383 | 1.05945 | 1.48475 |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .193    | .202    | .206    | .225    |
|                                  | Positive       | .149    | .173    | .206    | .160    |
|                                  | Negative       | -.193   | -.202   | -.194   | -.225   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1.221   | 1.279   | 1.302   | 1.426   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .101    | .076    | .067    | .034    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Histogram**



### Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

|               |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|---------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Y1 *Groups X1 | (Combined)               | 30.486         | 4  | 7.622       | 4.807  | .003 |
|               | Between Linearity        | 26.648         | 1  | 26.648      | 16.808 | .000 |
|               | Deviation from Linearity | 3.838          | 3  | 1.279       | .807   | .499 |
|               | Within Groups            | 55.489         | 35 | 1.585       |        |      |
| Total         |                          | 85.975         | 39 |             |        |      |

ANOVA Table

|               |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|---------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Y1 *Groups X2 | (Combined)               | 38.842         | 7  | 5.549       | 3.767  | .004 |
|               | Between Linearity        | 21.785         | 1  | 21.785      | 14.790 | .001 |
|               | Deviation from Linearity | 17.057         | 6  | 2.843       | 1.930  | .106 |
|               | Within Groups            | 47.133         | 32 | 1.473       |        |      |
| Total         |                          | 85.975         | 39 |             |        |      |

ANOVA Table

|          |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|----------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Y1<br>X3 | (Combined)               | 32.537         | 4  | 8.134       | 5.328  | .002 |
|          | Between Groups           | 29.729         | 1  | 29.729      | 19.472 | .000 |
|          | Deviation from Linearity | 2.808          | 3  | .936        | .613   | .611 |
|          | Within Groups            | 53.438         | 35 | 1.527       |        |      |
|          | Total                    | 85.975         | 39 |             |        |      |

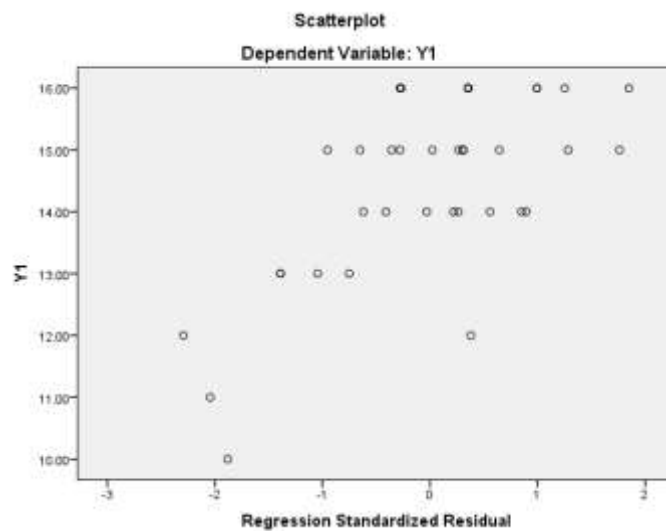
### Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig.   | Collinearity Statistics |           |       |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|--------|-------------------------|-----------|-------|
|       | B                           | Std. Error |                           |      |        | Beta                    | Tolerance | VIF   |
| 1     | (Constant)                  | -5.406     | 3.267                     |      | -1.655 | .107                    |           |       |
|       | X1                          | .344       | .160                      | .275 | 2.155  | .038                    | .745      | 1.342 |
|       | X2                          | .300       | .119                      | .306 | 2.517  | .016                    | .820      | 1.220 |
|       | X3                          | .609       | .165                      | .435 | 3.693  | .001                    | .876      | 1.142 |

a. Dependent Variable: Y1

### Uji Heteroskedastisitas



## Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-----------------|---|----------------------------|---------------|
| 1     | .750 <sup>a</sup> | .563     | .527            |   | 1.02158                    | 1.833         |

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

## Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -5.406                      | 3.267      |                           | -1.655 | .107 |
|       | X1         | .344                        | .160       | .275                      | 2.155  | .038 |
|       | X2         | .300                        | .119       | .306                      | 2.517  | .016 |
|       | X3         | .609                        | .165       | .435                      | 3.693  | .001 |

a. Dependent Variable: Y1

## Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -5.406                      | 3.267      |                           | -1.655 | .107 |
|       | X1         | .344                        | .160       | .275                      | 2.155  | .038 |
|       | X2         | .300                        | .119       | .306                      | 2.517  | .016 |
|       | X3         | .609                        | .165       | .435                      | 3.693  | .001 |

a. Dependent Variable: Y1

### Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum Squares | of df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|-------------|-------|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 48.404      | 3     | 16.135      | 15.460 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 37.571      | 36    | 1.044       |        |                   |
| Total        | 85.975      | 39    |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

### Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .750 <sup>a</sup> | .563     | .527              | 1.02158                    |

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

| df | Pr | 0.25    | 0.10    | 0.05    | 0.025    | 0.01     | 0.005    | 0.001     |
|----|----|---------|---------|---------|----------|----------|----------|-----------|
|    |    | 0.50    | 0.20    | 0.10    | 0.050    | 0.02     | 0.010    | 0.002     |
| 1  |    | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2  |    | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265  | 6.96456  | 9.92484  | 22.32712  |
| 3  |    | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245  | 4.54070  | 5.84091  | 10.21453  |
| 4  |    | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645  | 3.74695  | 4.60409  | 7.17318   |
| 5  |    | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058  | 3.36493  | 4.03214  | 5.89343   |
| 6  |    | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691  | 3.14267  | 3.70743  | 5.20763   |
| 7  |    | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462  | 2.99795  | 3.49948  | 4.78529   |
| 8  |    | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600  | 2.89646  | 3.35539  | 4.50079   |
| 9  |    | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216  | 2.82144  | 3.24984  | 4.29681   |
| 10 |    | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814  | 2.76377  | 3.16927  | 4.14370   |
| 11 |    | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099  | 2.71808  | 3.10581  | 4.02470   |
| 12 |    | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881  | 2.68100  | 3.05454  | 3.92963   |
| 13 |    | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037  | 2.65031  | 3.01228  | 3.85198   |
| 14 |    | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479  | 2.62449  | 2.97684  | 3.78739   |
| 15 |    | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145  | 2.60248  | 2.94671  | 3.73283   |
| 16 |    | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991  | 2.58349  | 2.92078  | 3.68615   |
| 17 |    | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982  | 2.56693  | 2.89823  | 3.64577   |
| 18 |    | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092  | 2.55238  | 2.87844  | 3.61048   |
| 19 |    | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302  | 2.53948  | 2.86093  | 3.57940   |
| 20 |    | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596  | 2.52798  | 2.84534  | 3.55181   |
| 21 |    | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961  | 2.51765  | 2.83136  | 3.52715   |
| 22 |    | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387  | 2.50832  | 2.81876  | 3.50499   |
| 23 |    | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866  | 2.49987  | 2.80734  | 3.48496   |
| 24 |    | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390  | 2.49216  | 2.79694  | 3.46678   |
| 25 |    | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954  | 2.48511  | 2.78744  | 3.45019   |
| 26 |    | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553  | 2.47863  | 2.77871  | 3.43500   |
| 27 |    | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183  | 2.47266  | 2.77068  | 3.42103   |
| 28 |    | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841  | 2.46714  | 2.76326  | 3.40816   |
| 29 |    | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523  | 2.46202  | 2.75639  | 3.39624   |
| 30 |    | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227  | 2.45726  | 2.75000  | 3.38518   |
| 31 |    | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951  | 2.45282  | 2.74404  | 3.37490   |
| 32 |    | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693  | 2.44868  | 2.73848  | 3.36531   |
| 33 |    | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452  | 2.44479  | 2.73328  | 3.35634   |
| 34 |    | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224  | 2.44115  | 2.72839  | 3.34793   |
| 35 |    | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011  | 2.43772  | 2.72381  | 3.34005   |
| 36 |    | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809  | 2.43449  | 2.71948  | 3.33262   |
| 37 |    | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619  | 2.43145  | 2.71541  | 3.32563   |
| 38 |    | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439  | 2.42857  | 2.71156  | 3.31903   |
| 39 |    | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269  | 2.42584  | 2.70791  | 3.31279   |
| 40 |    | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108  | 2.42326  | 2.70446  | 3.30688   |

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

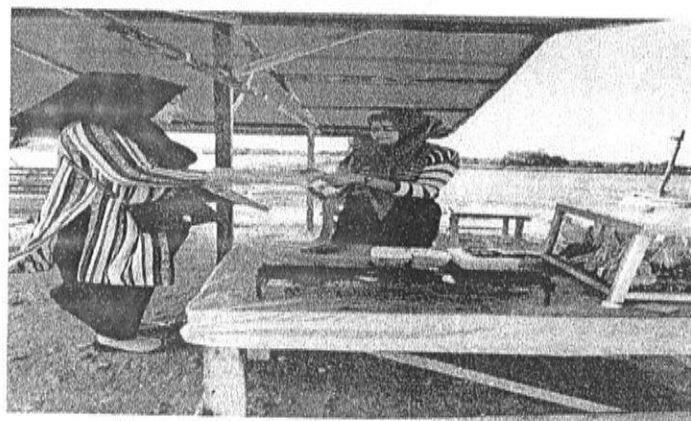
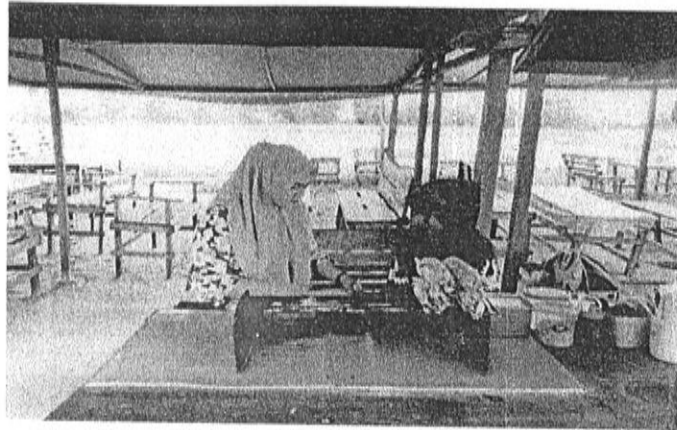
| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                        | 1                       | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     | 8     | 9     | 10    | 11    | 12    | 13    | 14    | 15    |
| 1                      | 161                     | 199   | 216   | 225   | 230   | 234   | 237   | 239   | 241   | 242   | 243   | 244   | 245   | 245   | 246   |
| 2                      | 18.51                   | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.42 | 19.43 |
| 3                      | 10.13                   | 9.55  | 9.28  | 9.12  | 9.01  | 8.94  | 8.89  | 8.85  | 8.81  | 8.79  | 8.76  | 8.74  | 8.73  | 8.71  | 8.70  |
| 4                      | 7.71                    | 6.94  | 6.59  | 6.39  | 6.26  | 6.16  | 6.09  | 6.04  | 6.00  | 5.96  | 5.94  | 5.91  | 5.89  | 5.87  | 5.86  |
| 5                      | 6.61                    | 5.79  | 5.41  | 5.19  | 5.05  | 4.95  | 4.88  | 4.82  | 4.77  | 4.74  | 4.70  | 4.68  | 4.66  | 4.64  | 4.62  |
| 6                      | 5.99                    | 5.14  | 4.76  | 4.53  | 4.39  | 4.28  | 4.21  | 4.15  | 4.10  | 4.06  | 4.03  | 4.00  | 3.98  | 3.96  | 3.94  |
| 7                      | 5.59                    | 4.74  | 4.35  | 4.12  | 3.97  | 3.87  | 3.79  | 3.73  | 3.68  | 3.64  | 3.60  | 3.57  | 3.55  | 3.53  | 3.51  |
| 8                      | 5.32                    | 4.46  | 4.07  | 3.84  | 3.69  | 3.58  | 3.50  | 3.44  | 3.39  | 3.35  | 3.31  | 3.28  | 3.26  | 3.24  | 3.22  |
| 9                      | 5.12                    | 4.26  | 3.86  | 3.63  | 3.48  | 3.37  | 3.29  | 3.23  | 3.18  | 3.14  | 3.10  | 3.07  | 3.05  | 3.03  | 3.01  |
| 10                     | 4.96                    | 4.10  | 3.71  | 3.48  | 3.33  | 3.22  | 3.14  | 3.07  | 3.02  | 2.98  | 2.94  | 2.91  | 2.89  | 2.86  | 2.85  |
| 11                     | 4.84                    | 3.98  | 3.59  | 3.36  | 3.20  | 3.09  | 3.01  | 2.95  | 2.90  | 2.85  | 2.82  | 2.79  | 2.76  | 2.74  | 2.72  |
| 12                     | 4.75                    | 3.89  | 3.49  | 3.26  | 3.11  | 3.00  | 2.91  | 2.85  | 2.80  | 2.75  | 2.72  | 2.69  | 2.66  | 2.64  | 2.62  |
| 13                     | 4.67                    | 3.81  | 3.41  | 3.18  | 3.03  | 2.92  | 2.83  | 2.77  | 2.71  | 2.67  | 2.63  | 2.60  | 2.58  | 2.55  | 2.53  |
| 14                     | 4.60                    | 3.74  | 3.34  | 3.11  | 2.96  | 2.85  | 2.76  | 2.70  | 2.65  | 2.60  | 2.57  | 2.53  | 2.51  | 2.48  | 2.46  |
| 15                     | 4.54                    | 3.68  | 3.29  | 3.06  | 2.90  | 2.79  | 2.71  | 2.64  | 2.59  | 2.54  | 2.51  | 2.48  | 2.45  | 2.42  | 2.40  |
| 16                     | 4.49                    | 3.63  | 3.24  | 3.01  | 2.85  | 2.74  | 2.66  | 2.59  | 2.54  | 2.49  | 2.46  | 2.42  | 2.40  | 2.37  | 2.35  |
| 17                     | 4.45                    | 3.59  | 3.20  | 2.96  | 2.81  | 2.70  | 2.61  | 2.55  | 2.49  | 2.45  | 2.41  | 2.38  | 2.35  | 2.33  | 2.31  |
| 18                     | 4.41                    | 3.55  | 3.16  | 2.93  | 2.77  | 2.66  | 2.58  | 2.51  | 2.46  | 2.41  | 2.37  | 2.34  | 2.31  | 2.29  | 2.27  |
| 19                     | 4.38                    | 3.52  | 3.13  | 2.90  | 2.74  | 2.63  | 2.54  | 2.48  | 2.42  | 2.38  | 2.34  | 2.31  | 2.28  | 2.26  | 2.23  |
| 20                     | 4.35                    | 3.49  | 3.10  | 2.87  | 2.71  | 2.60  | 2.51  | 2.45  | 2.39  | 2.35  | 2.31  | 2.28  | 2.25  | 2.22  | 2.20  |
| 21                     | 4.32                    | 3.47  | 3.07  | 2.84  | 2.68  | 2.57  | 2.49  | 2.42  | 2.37  | 2.32  | 2.28  | 2.25  | 2.22  | 2.20  | 2.18  |
| 22                     | 4.30                    | 3.44  | 3.05  | 2.82  | 2.66  | 2.55  | 2.46  | 2.40  | 2.34  | 2.30  | 2.26  | 2.23  | 2.20  | 2.17  | 2.15  |
| 23                     | 4.28                    | 3.42  | 3.03  | 2.80  | 2.64  | 2.53  | 2.44  | 2.37  | 2.32  | 2.27  | 2.24  | 2.20  | 2.18  | 2.15  | 2.13  |
| 24                     | 4.26                    | 3.40  | 3.01  | 2.78  | 2.62  | 2.51  | 2.42  | 2.36  | 2.30  | 2.25  | 2.22  | 2.18  | 2.15  | 2.13  | 2.11  |
| 25                     | 4.24                    | 3.39  | 2.99  | 2.76  | 2.60  | 2.49  | 2.40  | 2.34  | 2.28  | 2.24  | 2.20  | 2.16  | 2.14  | 2.11  | 2.09  |
| 26                     | 4.23                    | 3.37  | 2.98  | 2.74  | 2.59  | 2.47  | 2.39  | 2.32  | 2.27  | 2.22  | 2.18  | 2.15  | 2.12  | 2.09  | 2.07  |
| 27                     | 4.21                    | 3.35  | 2.96  | 2.73  | 2.57  | 2.46  | 2.37  | 2.31  | 2.25  | 2.20  | 2.17  | 2.13  | 2.10  | 2.08  | 2.06  |
| 28                     | 4.20                    | 3.34  | 2.95  | 2.71  | 2.56  | 2.45  | 2.36  | 2.29  | 2.24  | 2.19  | 2.15  | 2.12  | 2.09  | 2.06  | 2.04  |
| 29                     | 4.18                    | 3.33  | 2.93  | 2.70  | 2.55  | 2.43  | 2.35  | 2.28  | 2.22  | 2.18  | 2.14  | 2.10  | 2.08  | 2.05  | 2.03  |
| 30                     | 4.17                    | 3.32  | 2.92  | 2.69  | 2.53  | 2.42  | 2.33  | 2.27  | 2.21  | 2.16  | 2.13  | 2.09  | 2.06  | 2.04  | 2.01  |
| 31                     | 4.16                    | 3.30  | 2.91  | 2.68  | 2.52  | 2.41  | 2.32  | 2.25  | 2.20  | 2.15  | 2.11  | 2.08  | 2.05  | 2.03  | 2.00  |
| 32                     | 4.15                    | 3.29  | 2.90  | 2.67  | 2.51  | 2.40  | 2.31  | 2.24  | 2.19  | 2.14  | 2.10  | 2.07  | 2.04  | 2.01  | 1.99  |
| 33                     | 4.14                    | 3.28  | 2.89  | 2.66  | 2.50  | 2.39  | 2.30  | 2.23  | 2.18  | 2.13  | 2.09  | 2.06  | 2.03  | 2.00  | 1.98  |
| 34                     | 4.13                    | 3.28  | 2.88  | 2.65  | 2.49  | 2.38  | 2.29  | 2.23  | 2.17  | 2.12  | 2.08  | 2.05  | 2.02  | 1.99  | 1.97  |
| 35                     | 4.12                    | 3.27  | 2.87  | 2.64  | 2.49  | 2.37  | 2.29  | 2.22  | 2.16  | 2.11  | 2.07  | 2.04  | 2.01  | 1.99  | 1.96  |
| 36                     | 4.11                    | 3.26  | 2.87  | 2.63  | 2.48  | 2.36  | 2.28  | 2.21  | 2.15  | 2.11  | 2.07  | 2.03  | 2.00  | 1.98  | 1.95  |
| 37                     | 4.11                    | 3.25  | 2.86  | 2.63  | 2.47  | 2.36  | 2.27  | 2.20  | 2.14  | 2.10  | 2.06  | 2.02  | 2.00  | 1.97  | 1.95  |
| 38                     | 4.10                    | 3.24  | 2.85  | 2.62  | 2.46  | 2.35  | 2.26  | 2.19  | 2.14  | 2.09  | 2.05  | 2.02  | 1.99  | 1.96  | 1.94  |
| 39                     | 4.09                    | 3.24  | 2.85  | 2.61  | 2.46  | 2.34  | 2.26  | 2.19  | 2.13  | 2.08  | 2.04  | 2.01  | 1.98  | 1.95  | 1.93  |
| 40                     | 4.08                    | 3.23  | 2.84  | 2.61  | 2.45  | 2.34  | 2.25  | 2.18  | 2.12  | 2.08  | 2.04  | 2.00  | 1.97  | 1.95  | 1.92  |
| 41                     | 4.08                    | 3.23  | 2.83  | 2.60  | 2.44  | 2.33  | 2.24  | 2.17  | 2.12  | 2.07  | 2.03  | 2.00  | 1.97  | 1.94  | 1.92  |
| 42                     | 4.07                    | 3.22  | 2.83  | 2.59  | 2.44  | 2.32  | 2.24  | 2.17  | 2.11  | 2.06  | 2.03  | 1.99  | 1.96  | 1.94  | 1.91  |
| 43                     | 4.07                    | 3.21  | 2.82  | 2.59  | 2.43  | 2.32  | 2.23  | 2.16  | 2.11  | 2.06  | 2.02  | 1.99  | 1.96  | 1.93  | 1.91  |
| 44                     | 4.06                    | 3.21  | 2.82  | 2.58  | 2.43  | 2.31  | 2.23  | 2.16  | 2.10  | 2.05  | 2.01  | 1.98  | 1.95  | 1.92  | 1.90  |
| 45                     | 4.06                    | 3.20  | 2.81  | 2.58  | 2.42  | 2.31  | 2.22  | 2.15  | 2.10  | 2.05  | 2.01  | 1.97  | 1.94  | 1.92  | 1.89  |

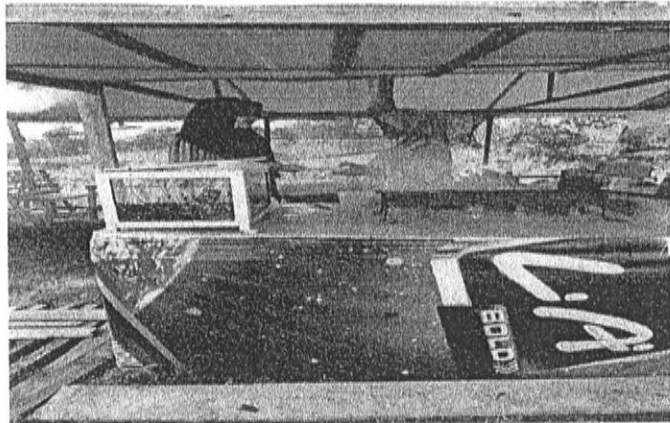
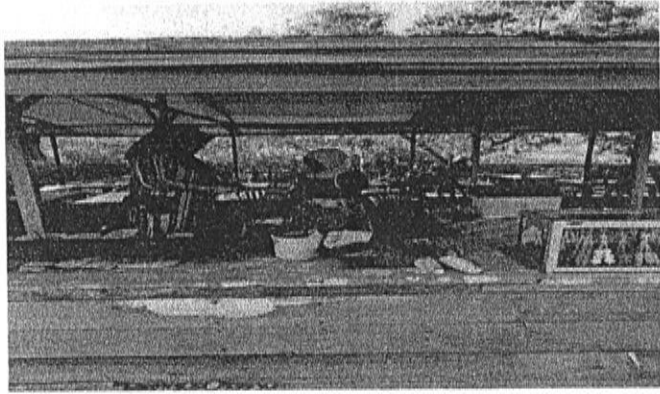


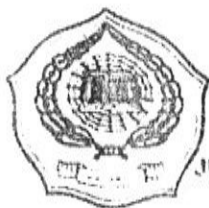
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

| N  | Taraf Signif |       | N  | Taraf Signif |       | N    | Taraf Signif |       |
|----|--------------|-------|----|--------------|-------|------|--------------|-------|
|    | 5%           | 1%    |    | 5%           | 1%    |      | 5%           | 1%    |
| 3  | 0.997        | 0.999 | 27 | 0.381        | 0.487 | 55   | 0.266        | 0.345 |
| 4  | 0.950        | 0.990 | 28 | 0.374        | 0.478 | 60   | 0.254        | 0.330 |
| 5  | 0.878        | 0.959 | 29 | 0.367        | 0.470 | 65   | 0.244        | 0.317 |
| 6  | 0.811        | 0.917 | 30 | 0.361        | 0.463 | 70   | 0.235        | 0.306 |
| 7  | 0.754        | 0.874 | 31 | 0.355        | 0.456 | 75   | 0.227        | 0.296 |
| 8  | 0.707        | 0.834 | 32 | 0.349        | 0.449 | 80   | 0.220        | 0.286 |
| 9  | 0.666        | 0.798 | 33 | 0.344        | 0.442 | 85   | 0.213        | 0.278 |
| 10 | 0.632        | 0.765 | 34 | 0.339        | 0.436 | 90   | 0.207        | 0.270 |
| 11 | 0.602        | 0.735 | 35 | 0.334        | 0.430 | 95   | 0.202        | 0.263 |
| 12 | 0.576        | 0.708 | 36 | 0.329        | 0.424 | 100  | 0.195        | 0.256 |
| 13 | 0.553        | 0.684 | 37 | 0.325        | 0.418 | 125  | 0.176        | 0.230 |
| 14 | 0.532        | 0.661 | 38 | 0.320        | 0.413 | 150  | 0.159        | 0.210 |
| 15 | 0.514        | 0.641 | 39 | 0.316        | 0.408 | 175  | 0.148        | 0.194 |
| 16 | 0.497        | 0.623 | 40 | 0.312        | 0.403 | 200  | 0.138        | 0.181 |
| 17 | 0.482        | 0.606 | 41 | 0.308        | 0.398 | 300  | 0.113        | 0.148 |
| 18 | 0.468        | 0.590 | 42 | 0.304        | 0.393 | 400  | 0.098        | 0.128 |
| 19 | 0.456        | 0.575 | 43 | 0.301        | 0.389 | 500  | 0.088        | 0.115 |
| 20 | 0.444        | 0.561 | 44 | 0.297        | 0.384 | 600  | 0.080        | 0.105 |
| 21 | 0.433        | 0.549 | 45 | 0.294        | 0.380 | 700  | 0.074        | 0.097 |
| 22 | 0.423        | 0.537 | 46 | 0.291        | 0.376 | 800  | 0.070        | 0.091 |
| 23 | 0.413        | 0.526 | 47 | 0.288        | 0.372 | 900  | 0.065        | 0.086 |
| 24 | 0.404        | 0.515 | 48 | 0.284        | 0.368 | 1000 | 0.062        | 0.081 |
| 25 | 0.396        | 0.505 | 49 | 0.281        | 0.364 |      |              |       |
| 26 | 0.388        | 0.496 | 50 | 0.279        | 0.361 |      |              |       |

Dokumentasi wawancara dan pemberian kuisisioner kepada pedagang kaki lima di hutan  
Mangrove kota Langsa







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;  
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: B/408/In.24/LAB/PP.00.9/09/2021**

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri

Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : VIVY ANGGITA  
NIM : 4012015075  
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KUANTITAS PENGUNJUNG, SIKAP  
KEWIRAUSAHAAN DAN JAM KERJA TERHADAP  
PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA  
DI WISATA KUALA LANGSA

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 20 September 2021

*M* Ketua Laboratorium FEBI

Mastura, M.E.I

NIDN. 201307870

SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
NOMOR 303 TAHUN 2020  
T E N T A N G

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;

- Menimbang :
- a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
  - b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
  - c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
  5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
  6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
  7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
  8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2020, Tanggal 12 November 2019.

Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 09 September 2020.

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : **Abdul Hamid, MA** sebagai Pembimbing I dan **Mastura, M.E.I** sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama **Vivy Anggita**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4012015075, dengan Judul Skripsi : **"Pengaruh Kuantitas Pengunjung dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Hutan Mangrove Kota Langsa"**.

- Ketentuan :
- a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun dihitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
  - b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
  - c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
  - d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
  - e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
  - f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
  - g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
  - h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kulipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Langsa  
Pada Tanggal 30 September 2020 M  
12 Shafar 1442 H

Dekan,

*(Signature)*  
Randar

Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.